

community

The New Apostolic Church around the world

02/2019/ID



Suatu kunjungan ke Indonesia

Editorial

Jangan menyerah terhadap
janji itu

Kebaktian

Kaya di dalam Kristus

Pengajaran Gereja
Gereja Kristus

New Apostolic Church
International



■ Editorial

- 3 Jangan menyerah terhadap janji itu!

■ Kebaktian di Eropa

- 4 Kaya di dalam Kristus

■ Suatu kunjungan ke Amerika

- 10 Allah tidak tuli

■ Suatu kunjungan ke Afrika

- 12 Bukan berasal dari dunia ini, tetapi di dalamnya

■ Suatu kunjungan ke Australia

- 14 Dalam perjalanan menuju warisan kita yang kekal

■ Pojok Anak-anak

- 16 Yesus menyembuhkan seorang laki-laki di Kolam Betesda
- 18 Mengunjungi Matvey di Tashkent (Uzbekistan)

■ Pengajaran

- 20 Jawatan-jawatan, karunia-karunia, dan pelayanan-pelayanan di dalam gereja Kristus
- 22 Beragam anggota, beragam pelayanan

■ Berita Global

- 24 Angka-angka di balik derma
- 26 Perubahan-perubahan di kalangan para Rasul
- 28 Lebih dekat pada Engkau, Allahku
- 30 Pengeliling dunia yang penuh dengan kasih dan kreativitas

Jangan menyerah terhadap janji itu!



Foto: GKB Internasional

Saudara dan saudari yang kekasih,

Allah telah memberi kita sebuah janji: Ia ingin memberkati kita. Marilah kita lakukan setiap upaya untuk mengenali berkat ini dan membaginya dengan orang lain. Jangan menyerah terhadap janji ini.

Allah memberi kita apa yang kita perlukan untuk meraih keselamatan yang kekal. Ia menawarkan kepada manusia kesempatan untuk berada bersama-Nya selama-lamanya. Ini adalah berkat-Nya: kekayaan-Nya dan, pada akhirnya, persekutuan yang kekal dengan-Nya.

Adalah tergantung pada kita untuk mempertahankan janji ini dan meneruskannya kepada anak-anak dan sesama kita: “Andalkanlah Allah, Ia akan memberkatimu!”

Saudara dan saudari yang kekasih, adalah juga tergantung pada kita agar kita mengenali berkat ini dan membaginya. Mohon jangan lelah untuk berusaha mengenali berkat ini dan membicarakannya dengan sesamamu!

Jika kita tetap setia kepada Yesus Kristus, Ia akan memberkati kita dan menjadikan kita suatu sumber berkat bagi orang lain. Adalah keinginan tulus saya agar kita meneruskan janji-Nya kepada generasi-generasi masa depan.

Milikmu sejati,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a vertical line that curves to the right and then loops back down and left.

Jean-Luc Schneider

Pada awal tahun, 6 Januari 2019, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider memimpin sebuah kebaktian di Bern-Ostermundigen (Swiss). Ia didampingi oleh Rasul Distrik Jürg Zbinden (Swiss), Rasul Manuel Luiz (Portugal), Rasul Uli Falk (Jerman), begitu juga para Rasul dan Uskup dari Swiss



Foto-foto: Jonas Spengler dan Marc Genoux

Kaya di dalam Kristus

1 Korintus 1:5-7

“Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan, sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karuniapun sementara kamu menantikan pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus.”

Saudara dan saudari yang kekasih, adalah suatu awal yang indah ketika kita dapat berkumpul bersama tepat pada hari Minggu yang pertama tahun ini untuk memuji dan memuliakan Tuhan, seperti yang telah dengan sangat indah dinyanyikan oleh anak-anak. Dengan melakukannya, kita mengakui iman kita kepada Allah yang mahakuasa. Adalah baik bagi kita untuk mengawali tahun ini di dalam pengetahuan dan keyakinan bahwa Allah adalah masih Yang Mahakuasa! Tidak ada apapun yang akan terjadi tahun ini yang dapat menghalangi rencana kelepasan-Nya dengan cara apapun. Ia akan memastikan agar rencana keselamatan akan terus terungkap dan bahwa tidak ada apapun yang akan menghalanginya. Ia adalah Allah kasih, dan adalah rencana-Nya untuk memimpin engkau dan saya – dan banyak orang lainnya yang sangat mendambakan – ke

dalam persekutuan dengan-Nya. Allah tak terukur kayanya di dalam kasih dan kebaikan. Ia sangat ingin untuk menolong semua manusia. Ia ingin sekali menuntun semua manusia ke dalam persekutuan dengan-Nya. Kemuliaan-Nya jauh melampaui apapun yang dapat kita bayangkan. Dan karena Allah begitu kaya di dalam kemuliaan-Nya, sangat kaya di dalam kasih dan kebaikan, Ia ingin kita semua berbagi di dalam kekayaan-Nya. Itu adalah tujuan-Nya. Ia telah menciptakan umat manusia untuk hidup dalam persekutuan yang sempurna dengan-Nya. Dan Ia akan memastikan agar setiap manusia memiliki kesempatan untuk berbagi di dalam kekayaan-Nya. Hanya tergantung pada masing-masing individu manusia untuk memutuskan apakah ia menginginkan hal ini atau tidak.

Moto kita untuk tahun ini adalah “Kaya di dalam Kristus”. Kita menginginkan kekayaan Allah. Marilah kita menjadi kaya di dalam Allah. Untuk menjadi kaya di dalam Allah, untuk menerima kekayaan-Nya, Ia telah membangun jalan bagi kita. Tidak ada ratusan jalan. Hanya ada satu jalan. Jalan ini adalah Yesus Kristus. Putra Allah telah datang ke bumi dan menjadi manusia.

Ia menjadikan diri-Nya setara dengan manusia untuk menyatakan siapakah Allah sebenarnya, bagaimanakah Dia, apakah yang Ia maksudkan, dan seberapa dekat Dia. Melalui kematian kurban dan kebangkitan-Nya, Ia mempersiapkan jalan bagi manusia untuk mampu masuk ke dalam kerajaan Allah: jika engkau mengikut Aku, engkau dapat menjadi kaya di dalam Allah dan meraih kekayaan ini. Kekayaan Allah dibentuk oleh kebaikan ilahi dan kekayaan ilahi. Namun, adalah terserah kepada kita untuk memutuskan: apakah kita ingin menjadi kaya?

Marilah kita sibukkan diri kita dengan moto tahun ini dan bagaimana kita dapat menjadi kaya di dalam Allah? Terdiri dari apakah kekayaan di dalam Kristus ini? Bagaimana kita dapat berbagi kekayaan ini?

Adalah keinginan agar tema ini mengalir ke dalam khotbah lagi dan lagi – bahkan jika itu tidak secara eksplisit tertulis di dalam Tuntunan untuk Kebaktian. Ini hendaknya dapat masuk ke dalam khotbah sedemikian rupa sehingga sidang jemaat-sidang jemaat dan anggota-anggota dapat menyibukkan diri mereka dengannya. Roh Kudus akan membangkitkan banyak buah pikiran di antara anggota, di antara kaum muda, di antara anak-anak. Dan pikiran-pikiran ini akan membantu memperkuat pikiran: “Ya sungguh, saya ingin menjadi kaya di dalam Kristus!”

Bagaimana kita dapat menjadi kaya di dalam Kristus? Syarat yang pertama adalah bahwa kita harus percaya kepada Kristus! Tanpa itu, ini tidak akan berhasil. Hanya ada satu jalan untuk datang kepada Allah. Satu-satunya jalan ini adalah Yesus Kristus, dan kita harus percaya kepada-Nya. Di sini Paulus menyatakan bahwa kesaksian tentang Kristus harus diteguhkan di dalam diri kita – dengan kata lain, ini menjadi kuat di dalam diri kita. Kita percaya kepada Yesus Kristus, pada penjelmaan Yesus Kristus, pada kematian kurban-Nya, dan pada kebangkitan-Nya. Kita juga percaya pada janji-Nya: “Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku” (Yoh. 14:3). Kita percaya pada pengajaran-Nya dan pada Injil-Nya. Ini adalah kebenaran dan jalan menuju berkat! Ini adalah jalan untuk datang kepada Allah dan untuk berkenan kepada Allah – kita percaya ini! Iman ini bukan sekadar sesuatu yang kita “anggap benar”. Putra Allah telah menjadi Manusia, telah

Marilah kita melayani Allah – masing-masing dari kita di tempat kita

mati, dan telah bangkit kembali. Saya adalah seorang Kristen, yang berarti saya percaya hal ini! Dan saya percaya bahwa Putra Allah akan datang kembali pada suatu saat. Saya percaya pada Injil dan pada firman Allah. Untuk hanya menganggap sesuatu benar

tidak akan membuat saya kaya. Bahkan menghadiri kebaktian-kebaktian dan melakukannya sekadar berdasarkan semacam tradisi – sebagai seorang Kristen pergi ke gereja, dan seorang Kristen Kerasulan Baru menghadiri Gereja Kerasulan Baru – tidaklah cukup untuk membuat kita kaya. Kesaksian tentang Yesus Kristus ini harus kuat. Ini berarti bahwa iman kita kepada Yesus Kristus harus menjadi sebuah kekuatan yang sesungguhnya di dalam diri kita. Ini harus hidup di dalam diri kita. Iman ini hendaknya menjadi kekuatan pendorong yang menginspirasi kita untuk berpikir: “Ya sungguh, kita ingin berjalan menuju Yesus Kristus! Kita sungguh-sungguh ingin hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Kita sungguh-sungguh ingin menjadi seperti Dia.” Marilah kita hidup di dalam Yesus Kristus. Marilah kita diinspirasi oleh kenyataan bahwa Putra Allah menjadi Manusia bagi kita, bahwa Ia mengalahkan maut dan iblis, bahwa Ia adalah Manusia pertama yang masuk ke dalam surga dalam tubuh kebangkitan. Marilah kita diinspirasi oleh janji-Nya: “Aku akan datang kembali, dan kemudian engkau dapat bersama dengan-Ku lagi!” Marilah kita diinspirasi oleh ajaran dan Injil. Kesaksian Kristus ini harus kuat di dalam diri kita, jika tidak kita tidak dapat menjadi kaya di dalam Allah. Marilah kita pastikan lagi dan lagi bahwa Yesus Kristus menjadi suatu kekuatan di dalam hati kita. Meskipun segala sesuatu yang kita alami, meskipun segala yang ditawarkan dunia, janganlah kita lupa: Allah telah menjadi Manusia. Ia telah mati bagi



kita. Ia adalah yang pertama yang masuk ke surga. Ia akan datang kembali. Itu tidak lain akan menginspirasi antusiasme di dalam diri kita! Ini harus berkobar di dalam diri kita!

Paulus menyatakan bahwa Allah menjadi miskin sehingga kita dapat menjadi kaya. Ia menjadi seorang manusia miskin sehingga kita dapat menjadi kaya! Ia telah menjadikan diri-Nya miskin agar kita dapat menjadi kaya! Apa yang harus kita lakukan untuk menjadi kaya di dalam Allah? Yesus menyebutkan hal ini tepat di awal khotbah di bukit: “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga” (Mat. 5:3). Itu adalah elemen pertama dari khotbah-Nya waktu itu. Untuk menjadi miskin di hadapan Allah bukan berarti bahwa kita harus menjadi bodoh! Lalu bagaimana kita menjadi miskin di hadapan Allah? Barangsiapa yang cukup rendah hati untuk taat adalah miskin di hadapan Allah. Mereka tidak akan bertindak sesuai dengan keinginan mereka sendiri, melainkan sesuai dengan kehendak Allah. Bagi mereka, perintah-perintah Allah adalah hal terbaik yang pernah ada. Mereka ingin membentuk hidup mereka dengan perintah-perintah ini dan tetap taat kepada Allah. Bagi banyak orang, ini terlalu banyak untuk diminta. Mereka membiarkan bagi diri mereka kemewahan dalam memutuskan kapan perintah-perintah itu berlaku atau tidak, atau ketika perintah-perintah itu mungkin dapat membantu. Namun, pada suatu tingkat rohani, orang-orang sedemikian benar-benar miskin. Mereka tidak dapat diberkati atau menjadi kaya di dalam Allah. Orang yang rendah hati – yang miskin di hadapan Allah – akan berkata: “Allah mengetahui lebih baik – saya akan mempertahankan perintah-perintah, apapun yang terjadi. Ini adalah cara yang terbaik bagi saya.” Ini adalah orang miskin di hadapan Allah. Dengan demikian marilah kita menjadi miskin di hadapan Allah, dan marilah kita merendahkan hati kita untuk menjadi

kaya.

Aspek yang lain adalah: Yesus tidak datang supaya kita melayani Dia. Ia datang untuk melayani kita! Ia merendahkan diri-Nya dan melayani kita. Dan untuk menjadi kaya, kita harus melayani Allah. Kita harus bekerja. Yesus membicarakan banyak sekali tentang bekerja: jika kita ingin menjadi kaya di dalam Allah, kita harus melayani, kita harus bekerja, kita harus melakukan upaya. Ada banyak perumpamaan dengan pesan-pesan mengenai isi ini: perumpamaan tentang talenta, para pekerja di kebun anggur, dan seterusnya. Yesus sering mengangkat tema ini. Engkau tidak dapat menghasilkan sendiri keselamatanmu, tetapi engkau harus bekerja, engkau harus melakukan upaya – jika tidak, engkau tidak akan menjadi kaya. Jika kita ingin menjadi kaya tahun ini, maka kita harus bekerja, kita harus mencapai sesuatu. Marilah kita melayani Allah – masing-masing dari kita di tempat kita.

Perumpamaan tentang talenta sangat menarik. Majikan memberi salah satu dari hamba-hambanya lima talenta, yang satunya dua, dan yang lainnya satu. Mengapa ia memutuskan seperti itu? Yang diberi lima mengerjakannya dan datang kembali dengan tambahan lima talenta lagi. Yang satunya yang diberi dua talenta juga mengerjakannya,



dan datang kembali dengan tambahan dua talenta lagi. Hamba yang diberi hanya satu talenta dengan mudahnya menguburkannya. Ia malas dan tidak melakukan apapun dengannya. Dan pada akhirnya ia tidak menerima apapun! Mereka yang datang kembali dengan sepuluh talenta dan empat talenta menerima persis upah yang sama. Maka itu Yesus ingin menunjukkan kepada kita bahwa bukanlah hasil, melainkan upaya yang penting.

Ada beberapa sidang jemaat yang sangat besar dan sangat hidup. Mereka memiliki struktur pengajaran yang menakutkan, secara menyeluruh mengetahui tentang semuanya, dan dengan baik terdidik dalam iman. Mereka memiliki paduan suara yang besar. Ada musik yang indah di sana. Anggota-anggota telah menjadi Kerasulan Baru selama tiga generasi dan telah menerima banyak hal. Dan saudara lainnya baru saja dimeteraikan lusa kemarin, dan terbilang pada suatu sidang jemaat yang kecil dengan empat orang anggota. Mereka memiliki seorang Priester, yang tidak terlatih secara teologis dan tidak mengetahui Alkitab dengan begitu baik, tetapi ia memberikan yang terbaik darinya. Allah tidak mengharapkan hasil yang sama di sini! Dari mereka yang telah Ia berikan banyak, Ia juga mengharapkan banyak.

Pelayanan bagi Tuhan: itu adalah prioritas yang tertinggi

Dari mereka yang telah Ia beri sedikit – untuk alasan apapun – Ia juga mengharapkan sedikit. Namun, Ia mengharapkan mereka semua untuk bekerja dengan intensif. Marilah kita bekerja dengan intensif. Marilah kita bekerja untuk keselamatan kita dengan intensif. Marilah kita melayani Tuhan dengan intensif. Ini adalah prioritas kita: keselamatan jiwa kita. Pelayanan kita kepada Tuhan adalah prioritas hidup kita. Mereka yang miskin dalam hal ini – dan yang melayani dengan cara ini – dapat benar-benar menjadi kaya di dalam Yesus Kristus.

Bagaimana lagi kita dapat menjadi kaya? Ada banyak kemungkinan yang lain. Misalnya, tidak seorang pun dapat memberkati dirinya sendiri. Itu tidak akan berhasil. Itulah yang dikatakan di dalam Katekismus kita dan ini adalah suatu pengakuan Kristen.

Untuk menerima berkat, seseorang memerlukan hamba-hamba yang Allah telah Ia utus dan panggil untuk menyalurkan berkat bagi kita. Ini adalah para pemangku jawatan yang ditahbiskan yang memimpin kebaktian-kebaktian dan yang menyalurkan berkat-berkat. Sebuah contoh: ada seorang janda dengan dua orang putra, dan ia memiliki utang yang besar. Suaminya telah meninggal dan ia berada dalam suatu posisi yang sangat sulit. Nabi Elisa datang kepadanya dan berkata, “Aku dapat me-



nolongmu. Apa yang engkau miliki di rumah?” Ia berkata kepadanya bahwa yang ia miliki hanyalah satu buli-buli berisi minyak. Ia menjawab, “Pergilah kepada semua tetanggamu, dan pinjamlah semua wadah, lalu pulanglah dan isilah wadah-wadah itu dengan minyak di buli-bulimu.” Lalu ia pergi kepada semua tetangganya dan meminjam semua wadah yang bisa ia pinjam. Lalu ia mengisinya satu persatu sampai mereka semua penuh dengan minyak dan tidak ada wadah lagi yang tersisa kosong. Kemudian ia pergi dan menjual minyak dan ia dan suaminya mampu hidup dengan apa yang ada (2 Raj. 4:1-7). Jika ia khawatir tentang apakah wadah tetangganya bersih atau tidak, atau jika ia memutuskan bahwa salah satu wadah itu tidak terlihat begitu baik, pada akhirnya ia akan memiliki minyak yang jauh lebih sedikit. Ia bahkan menggunakan wadah-wadah yang bukan miliknya di rumah!

Saudara dan saudari yang kekasih, kita tidak dapat senantiasa mengharap Allah untuk mengutus bagi kita para pemangku jawatan yang cocok sepenuhnya dengan pengharapan kita. Marilah kita terima mereka semua yang Allah beri kepada kita. Semakin kita menerima mereka, semakin banyak berkat yang dapat kita terima. Dan dalam hal ini kita dapat menjadi kaya. Marilah kita miliki iman yang mendalam dan marilah kita taat. Itulah jalan untuk menjadi kaya. Marilah kita terima para pemangku jawatan yang Allah utus kepada kita.

Marilah kita juga tunjukkan rasa syukur dan pengendalian kita kepada Allah dengan jalan persembahan kurban kita.

Ini adalah juga sebuah topik yang terus-menerus muncul di dalam Alkitab. Mereka yang setia dalam berkorban adalah kaya. Dan hal penting di sini tidak berkaitan dengan keuangan Gereja global! Hal yang penting adalah bahwa kita mempersembahkan kurban kita sebagai tanda rasa syukur dan pengendalian kita kepada Allah. Mereka yang miskin di hadapan Allah tahu: “Saya tidak menghasilkan apapun! Segala sesuatu yang saya miliki, telah saya terima berdasarkan kasih karunia. Itu adalah kemurahan Allah! Dan untuk ini saya bersyukur dan kurban-kurban saya adalah suatu ungkapan rasa syukur saya.” Mereka yang miskin di hadapan Allah akan berkata, “Tuhan yang mahakasih, saya akan memberi-Mu bagian-Mu dan saya tahu bahwa Engkau akan merawat saya. Engkau akan memberi saya apa yang mutlak saya perlukan.” Marilah kita persembahkan kurban-kurban kita. Ini tidak berkenaan dengan uang dan hal keuangan. Persembahan kurban-kurban kita adalah suatu ungkapan rasa syukur kita ke hadapan Allah dan pengendalian kita kepada Allah.

Allah telah berjanji: mereka yang berkorban akan diberkati – karena adalah sikap hati ini yang Ia berkati, bukan uangnya! Apa yang penting adalah sikap hati. Mereka yang miskin di hadapan Allah akan berkata, “Segala sesuatu berasal dari-Mu, dan saya bersyukur untuk itu. Engkau adalah yang memelihara saya, dan saya mengandalkan Engkau!”

Marilah kita menjadi kaya di dalam Kristus. Untuk tujuan ini, kita juga tentu saja harus menguduskan diri kita dan melepaskan segala sesuatu yang tidak berkenan kepada Allah.

Tuhan Yesus berkata, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya” (Luk. 9:23). Terkadang kita memiliki pikiran-pikiran – yang belum tentu jahat atau salah – tetapi tidak konsisten dengan Yesus Kristus. Hal ini dapat berkaitan dengan sikap hati tertentu, tradisi-tradisi, atau apapun yang lain, tetapi itu secara mudah tidak konsisten dengan Injil. Marilah kita tidak berdebat selamanya tentang apa yang benar dan salah. Marilah kita cukup berjalan tanpa hal-hal ini karena ini tidak sesuai dengan Yesus Kristus. Kita tidak dapat menjadi kaya dengan bergantung pada hal-hal ini.

Lalu apakah maksudnya untuk menjadi kaya di dalam Kristus? Seseorang dapat membuat daftar sejumlah hal, tetapi ada satu hal yang sangat penting, dan Paulus berbicara tentang hal ini: ini adalah pengetahuan. Kita tahu apa yang ada dipikirkan Allah. Di dunia ini orang-orang tentu saja ingin mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Apakah yang tersedia bagi kita? Apakah yang ada di baliknya? Orang-orang menghabiskan banyak uang untuk mengetahui hal-hal. Mereka menghabiskan uang untuk koran-koran, laporan-laporan, dan seterusnya. Kita tahu apa yang sedang terjadi: Allah terus mengerjakan rencana-Nya. Akhirnya adalah persekutuan yang kekal dengan Allah di dalam ciptaan yang baru. Allah akan memerhatikan agar semua manusia yang mendambakan untuk masuk ke sana akan benar-benar masuk. Masa depan yang telah dekat adalah kedatangan Tuhan kembali. Saya tahu persis apa yang Allah rencanakan bagi saya. Saya tidak tahu setiap jalan dan setiap sudut, tetapi saya tahu jalan itu dan saya tahu ke mana perjalanan ini akan membawa kita. Mereka yang sungguh-sungguh percaya pada hal ini adalah kaya. Tentu saja, kita tidak selalu bergembira atas kenyataan bahwa kita harus meninggal, atau kita juga tidak bergembira ketika seseorang meninggal. Tetapi kita tahu ke mana jalan ini mengarah dan apa yang Allah rencanakan untuk lakukan. Ini adalah suatu kekayaan luar biasa yang seringkali kita remehkan. Kita tahu bahwa Allah memegang segala hal di dalam tangan-Nya. Mereka yang memiliki iman yang sedemikian kuat, mereka yang miskin di hadapan Allah, akan benar-benar memiliki kekayaan dan pengetahuan ini.

Satu jenis kekayaan lainnya adalah ini memiliki nilai yang tak terukur: kita tahu bahwa kita dikasihi. Masing-masing dari kita dikasihi tanpa syarat dan kita mampu berkata, “Saya tahu bahwa ada Dia yang mengasihi saya, dan Dia adalah Allah saya – bahkan jika terkadang saya melakukan sesuatu yang salah. Ia mengasihi saya tetap sama. Ia tidak mengasihi saya karena Ia memerlukan saya. Ia tidak mengasihi saya oleh karena kepentingan khusus apapun. Ia tidak mengasihi saya karena saya telah melakukan sesuatu yang baik atau indah. Ia begitu saja mengasihi saya apa adanya. Ia sendiri adalah kasih. Ia tidak dapat melakukan yang sebaliknya.” Ini adalah satu jenis kekayaan yang

terkadang kita remehkan. Ini dapat menjadi suatu hal yang lebih menonjol dalam hati kita, sukacita ini untuk mengetahui: Saya dikasihi, apapun yang terjadi. Dan kita memiliki Pengantara terbaik yang pernah ada: Yesus Kristus. Ia memperantarakan mewakili kita lagi dan lagi, dan menngaruniakan kepada kita kemurahan-Nya. Ia adalah Pembela terbaik yang kita punya! Mereka yang percaya kepada Yesus Kristus dapat senantiasa bergantung pada Pembela ini. Ia akan datang dan mengampuni utang-utang kita.

Kita dapat bersukacita bahwa kita terbilang pada suatu sidang jemaat. Kita tidak sendirian. Tentu saja, tidak semua di dalam sidang jemaat adalah sempurna. Sidang jemaat yang satu besar dan yang lainnya kecil. Beberapa anggota menyenangkan dan lainnya tidak terlalu menyenangkan. Beberapa sama seperti kita, dan yang lainnya benar-benar berbeda. Marilah kita menjadi miskin di hadapan Allah di dalam cara kita memandang hal ini: sidang jemaat kita membentuk kekayaan yang luar biasa! Kita dapat berdoa bagi satu sama lain. Saudara dan saudari yang kekasih, marilah kita melihat sidang jemaat dengan mata rohani yang dikuduskan. Ini adalah sebuah komunitas di mana semua saling mendoakan, sebuah komunitas yang berusaha untuk manunggal di dalam Yesus Kristus meskipun segala perbedaan lain yang ada. Seringkali kita tidak menyadari betapa luar biasanya kekayaan ini sesungguhnya. Ketika engkau melihat ke penjuru dunia yang luas ini, entah di Swiss sini atau di negara-negara lain, kita melihat bahwa orang-orang biasanya ingin terbilang pada semacam kelompok dan menikmati suatu bentuk persekutuan. Kita telah dilahirkan ke dalam sebuah sidang jemaat. Itu adalah sejenis kekayaan yang terkadang kita anggap rendah. Kita ingin untuk mewarisi kekayaan besar persekutuan dengan Allah, tetapi sejak sekarang, marilah kita menjadi lebih kaya dan semakin kaya di dalam Yesus Kristus. Kita dapat melakukan hal sedemikian dengan menjadi makin dan semakin miskin di hadapan Allah, dengan tetap rendah hati, dengan mengabdikan pada Allah, dengan melayani Yesus, dengan tetap taat, dan dengan menguduskan diri kita.

PIKIRAN UTAMA

- Allah menjadikan kaya mereka yang memperlihatkan iman dan kerendahan hati.
- Kita berusaha menjadi kaya di dalam pengetahuan, kasih, kemurahan, dan damai sejahtera.
- Kita berbagi kekayaan kita dengan sesama kita.



Foto: GKB Brasil

Allah tidak tuli

Curitiba adalah ibukota dan kota terbesar di Paraná, negara bagian Brasil, dengan populasi dua juta orang. Rasul Kepala Jean-Luc Schneider memimpin sebuah kebaktian di sana pada 13 Oktober 2018.

Sesegera engkau mendengar nas Alkitab, menjadi jelaslah bahwa tidak ada apa pun yang dapat menghalangi Allah untuk menyelamatkan orang percaya. Ia mendengarkan dan mengabulkan doa-doa yang sesuai dengan kehendak-Nya, kata Rasul Kepala. “Bisa terjadi bahwa doa-doa kita tidak dikabulkan. Bisa terjadi bahwa kita memohon kepada Allah untuk mengubah suatu situasi, tetapi Ia tidak melakukannya. Kemudian menjadi sedikit lebih sulit bagi kita untuk bersyukur kepada Allah dan kita bertanya kepada Allah mengapa Ia tidak menolong kita.” Kata Rasul Kepala, “Jangan khawatir, Allah mendengarkan doa-doa kita!”

Rasul Kepala menembus mendalam pada nas alkitabiah. Pasal 58 dan 59 dari Yesaya berbicara tentang orang-orang Yahudi yang memberontak yang menuduh Allah meninggalkan mereka meski kesalahan dan doa-doa mereka. Namun, dalam kenyataannya mereka hanya melihat kepentingan-kepentingan mereka sendiri dan memperlaku-

kan buruk sesama mereka. Allah menjawab mereka bahwa Ia tidak setuju dengan perilaku sedemikian.

Rancangan Allah lebih tinggi daripada rancangan kita

Allah senantiasa memiliki telinga bagi mereka yang percaya, jelas Rasul Kepala. “Tidak ada situasi di mana Allah tidak dapat menolong.” Roh Kudus menghibur kita dengan mengingatkan kepada kita tentang kasih dan kemaha-kuasaan Allah. Allah ingin menyelamatkan kita dan tidak ada apa pun yang dapat menghalangi Dia untuk melakukannya. Tidak ada situasi yang terlalu rumit atau musuh yang terlalu kuat atau hamba yang terlalu lemah dan dosa-dosa kita yang terlalu besar, sehingga Allah tidak dapat menolong kita!”

Akan tetapi, pertolongan Allah tidak mencakup meng-



Sekitar 250 saudara dan saudari berkumpul bersama di Radisson Convention Center untuk mendengarkan Rasul Kepala. Ia didampingi oleh Rasul-rasul Distrik Leonard Kolb, Enrique Minio, dan Raúl Montes de Oca

akhiri penderitaan kita, lanjut Rasul Kepala. Rancangan Allah lebih tinggi daripada rancangan kita. Sebagai gantinya, Ia ingin membebaskan kita dari kejahatan untuk selamanya dan memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia mengutus Putra-Nya – itu adalah pertolongan pertama yang kita terima dari Allah. Kurban Yesus berlaku bagi semua manusia. Allah memberi perintah-perintah-Nya. Itu tidak membatasi kebebasan kita, tetapi melindungi kita dari kejahatan, demikian dilanjutkan Rasul Kepala. Allah memberi kita para Rasul-Nya. Melalui aktivitas mereka, kita dapat mewarisi kerajaan Allah. “Mereka telah menerima tugas untuk mempersiapkan pengantin perempuan Kristus. Pengantin perempuan terdiri dari jiwa-jiwa yang akan mampu masuk ke dalam kerajaan Allah jauh lebih awal. Terkadang, lanjutnya, kita lupa betapa menakjubkannya Allah menolong kita.

Dan akhirnya, Allah juga telah memberi kita sebuah sidang jemaat yang membantu kita, kata Rasul Kepala. “Kita tidak pernah sendirian. Kita memiliki saudara dan saudari yang menolong dan mendukung kita.” Itu adalah pertolongan dari Allah.

Mengapa Allah tidak mengabulkan semua doa kita

Meskipun demikian, beberapa doa kita tidak dikabulkan! Mengapa tidak? Sederhana, karena tidak sesuai dengan kehendak Allah, kata Rasul Kepala. Bagaimanapun, ada cukup banyak contoh doa di dalam Alkitab yang tidak dikabulkan oleh Allah. Allah menolak untuk

- memberi bukti nyata keberadaan-Nya, aktivitas-Nya, dan kasih-Nya: “Iman adalah mutlak jika kita ingin

diselamatkan.”

- menghukum mereka yang menolak Dia: “Yesus ingin menyelamatkan mereka.”
- melakukan pekerjaan kita buat kita: “Adalah tergantung pada kita untuk menyelesaikan konflik-konflik kita dan merukunkan diri kita dengan orang lain.”
- mengizinkan kita untuk tetap keadaan kita sebagaimana adanya: “Untuk meraih keselamatan, kita harus membiarkan sifat lama kita mati.”
- memberi kita titik waktu yang tepat dari kedatangan Yesus kembali.

“Marilah kita bawa doa-doa kita selaras dengan kehendak Allah, sehingga Ia dapat mengabulkannya.”

PIKIRAN UTAMA

Yesaya 59:1

“Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar.”

Allah mengabulkan doa-doa yang sesuai dengan kehendak-Nya.

Tidak ada apa pun yang dapat menghalangi Allah untuk menyelamatkan orang percaya.

Bukan berasal dari dunia ini, tetapi di dalamnya

Tenda besar di tanah gereja kita di Malaika (Tanzania) menampung lebih dari 2.500 orang yang berkebaktian pada 10 Agustus 2018. Dalam kebaktian yang ia pimpin di sana pada hari itu, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider berbicara tentang kejahatan di dunia dan kekuatan untuk menolaknya.



Ayat-ayat nas Alkitab yang berisi apa yang dikenal sebagai doa perantara Yesus ini tercatat di dalam Injil Yohanes. Di dalam doa ini, Yesus berpaling kepada Bapa-Nya di surga untuk mendoakan para pengikut-Nya dan untuk sidang jemaat-sidang jemaat yang nantinya akan terbentuk.

Menghindari kejahatan

Ia memulai dengan bertanya, “Apakah jenis-jenis kejahatan yang diperhadapkan pada kita saat ini?” Jawaban-jawabannya terhadap pertanyaan ini mengejutkan.

- Meskipun kita harus memerhatikan kebutuhan kita sendiri, kita tidak boleh melakukannya dengan pertolongan si jahat: “Janganlah kita mengambil jalan untuk berdosa agar mendapatkan hal-hal yang kita perlukan.”
- Meskipun kita dihadapkan dengan penderitaan dan kematian, hal itu hendaknya tidak memengaruhi hubungan kita dengan Allah. Janganlah kita

- menjauhkan diri kita dari Allah di dalam kekecewaan.
- Meskipun kita memang bebas untuk mengejar keberhasilan materiil, kesejahteraan materiil kita tidak pernah boleh menarik kita untuk melupakan Allah.
- Meskipun kita mengasihi keluarga kita, hendaknya itu tidak pernah menjadi lebih penting bagi kita daripada Yesus: “Ikatan keluarga tidak pernah boleh meragukan janji kesetiaan kita kepada Kristus!”
- Meskipun kita dianiaya, namun marilah kita tetap bersama Tuhan.

Kabar baik tentang ini: “Mereka yang menumbuhkan hubungan mereka dengan Allah dengan cara ini akan memiliki Tuhan di samping mereka,” demikian dipastikan Rasul Kepala. Bagaimanapun, Allah mendengarkan doa-doa orang-orang percaya. Ia menguatkan dan melindungi mereka dari si jahat – ini adalah suatu komitmen iman yang teguh.

Memohonkan pertolongan Allah

Bagaimana hal ini bekerja? Berikut adalah beberapa jawaban dari Rasul Kepala.

- Allah sendiri menentukan batas-batas ujian kita, dan memastikan agar itu tidak pernah menjadi terlalu sulit.
- Allah mengajar kita kebenaran, dan karena itu pada saat yang sama memperlengkapi kita dengan kemampuan untuk membongkar dusta si jahat.
- Allah mengasihi kita dan telah mencurahkan kasih-Nya ke dalam diri kita. Kita mencari persekutuan dengan Yesus, dan melayani Dia. Kita menyangkal Iblis.
- Melalui Roh Kudus, Allah mengingatkan kita terhadap panggilan kita: misi kita adalah untuk mengakui Kristus di dunia ini dan untuk memberitakan pesan-Nya.
- Allah tidak meninggalkan kita. Ia mengutus bagi kita hamba-hamba-Nya untuk terus-menerus membangun kita dan menggabungkan kita ke dalam persekutuan orang-orang percaya.

Doa Yesus hendaknya juga menjadi doa kita!

“Kita menderita karena sakit, kematian, dan ketidakadilan, tetapi kita tetap setia. Kita memiliki keluarga dan teman-teman, tetapi bagi kita, mereka hendaknya tidak menjadi lebih penting daripada Yesus. Kita memiliki kesuksesan dalam hidup kita, tetapi kita tidak melupakan Bapa surgawi kita di dalam prosesnya. Kita dianiaya dan dipimpin ke dalam percobaan oleh Iblis, tetapi kita memohon pertolongan kepada Allah sedemikian rupa sehingga percobaan-percobaan ini tidak pernah menjadi terlalu sulit bagi kita. Ia mengaruniakan kebenaran kepada kita, yang dapat kita gunakan untuk membongkar dusta si jahat. Ia memberikan kasih-Nya kepada kita, dengan mana kita mengikut Dia: bukan karena kepatuhan, tetapi berdasarkan kasih. Ia telah memberi kita suatu tugas dan mengutus bagi kita hamba-hamba-Nya untuk mendukung kita.” Dengan beberapa kalimat inilah Rasul Kepala meringkas khotbahnya. Dan ia memberi sidang jemaat sepotong nasihat lagi: “Marilah kita berdoa seperti Yesus, ‘Bapa, kami tidak meminta supaya Engkau mengambil kami dari dunia ini, tetapi supaya Engkau melindungi kami daripada yang jahat.’ Permohonan ini akan dikabulkan!”



Rasul Kepala memanggil Rasul Distrik John Kriel, Pembantu Rasul Distrik Robert Nsamba (teratas, kiri), dan Rasul Distrik Tshitshi Tshisekedi (atas, kiri) untuk membantu melayani

PIKIRAN UTAMA

Yohanes 17:15

“Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat.”

Allah mengharapkan kita untuk hidup di dunia tanpa tunduk pada Iblis. Ia mendengarkan doa-doa orang percaya dengan menguatkan mereka dan melindungi mereka dari kejahatan.

Dalam perjalanan menuju warisan kita yang kekal

Warisan mencari ahli waris: ini tak terukur nilainya dan tak dapat rusak. Berikut adalah apa yang harus dibawa serta oleh para “pelamar” dan bagaimana mereka bisa mendapatkan manfaat darinya sejak sekarang ... Buah-buah pikiran dari sebuah kebaktian oleh Rasul Kepala di Brisbane (Australia) pada 30 September 2018.



Foto: GKB Australia



Rasul Kepala Schneider berterima kasih kepada Rasul Distrik Andrew Andersen atas 30 tahun pelayanan dan pengabdianya di dalam jawatan Rasul

“Kita dilahirkan kembali dari air dan Roh dan telah diberi janji menakjubkan bahwa Allah akan memberi kita hidup yang kekal: suatu warisan yang menakjubkan di surga.”

Warisan kita menanti kita

“Saya pastinya bukan seorang pemimpi,” kata Rasul Kepala Jean-Luc Schneider, “tetapi dari waktu ke waktu adalah berguna untuk memikirkan tentang apa artinya dilepaskan dari kejahatan, untuk memiliki tubuh kebangkitan, untuk menjadi sempurna, untuk menyelaraskan diri pada kehendak Allah, untuk berada dalam keselarasan sepenuhnya dengan Allah dan dengan satu sama lain, dan untuk menerima misi istimewa ini untuk membantu setiap orang meraih keselamatan di dalam Yesus Kristus. Saya katakan kepadamu, semakin saya memikirkannya, semakin antusias pula saya mengenai hal itu. Itu adalah masa depan kita!”

“Warisan ini sudah ada,” katanya. Yesus Kristus adalah Manusia pertama yang berpakaian tubuh kebangkitan, menerima warisan dari Bapa-Nya, dan masuk ke dalam kemuliaan yang kekal. “Allah telah mempersiapkan warisan yang besar untukmu. Itu ada di sana, menantimu.” Sampai saat itu tiba, Tuhan akan mengawasi dan melindunginya.

Sebuah warisan yang tidak dapat binasa

Warisan ini tidak dapat binasa. “Warisan ini sama besarnya ketika pada hari Yesus menerimanya. Sejak itu tidak berubah. Waktu tidak berdampak terhadapnya. Ini kekal seperti kebahagiaan yang akan kita alami saat memasuki kerajaan Allah.”

Warisan ini juga tidak dapat rusak, kata Rasul Kepala. Kejahatan tidak mampu menghancurkan persekutuan yang baru antara Allah dan manusia ini, karena Kristus telah



Rasul Kepala Schneider mengangkat Pembantu Rasul Distrik Peter Schulte sebagai Rasul Distrik untuk distrik Pasifik Barat

menang pada kayu salib. “Warisan ini tidak dapat dicemari oleh ketidaksempurnaan hamba-hamba atau anggota-anggota gereja Kristus. Ini tidak dapat dicemari oleh dosa-dosa dan kelemahan-kelemahan kita sendiri.” Nilainya tidak bergantung pada jasa kita sendiri, tetapi ditentukan oleh kemurahan Allah.

Akhirnya, warisan ini tidak akan pudar dan tidak pernah kehilangan nilainya. Ini akan senantiasa lebih bernilai daripada segala sesuatu yang dapat ditawarkan kehidupan di bumi kepada kita. Ini akan senantiasa lebih besar daripada segala penderitaan yang harus kita lalui. Dan membaginya dengan orang lain sama sekali tidak akan mengurangi nilainya bagi kita.

Dan ahli warisnya?

“Warisan ini dicadangkan bagi mereka yang percaya kepada Kristus dan mengikut Dia,” kata Rasul Kepala. Tetapi Allah tidak hanya menjaga warisan-Nya, Ia juga mengawasi ahli-ahli waris-Nya. “Allah akan menggunakan kuasa-Nya untuk menyelamatkan mereka yang percaya.”

Mereka yang percaya dituntun oleh pengharapan yang hidup ke dalam hidup yang kekal. Itu menjadikan mungkin untuk bertekun di dalam kemalangan dan kesulitan. Ini juga menghibur ketika kita digoncangkan oleh penderitaan orang lain. Dan ini mendorong kita untuk memberitakan keselamatan kepada orang lain dan membantu mereka untuk meraihnya.

Kesimpulan: “Yang harus kita lakukan adalah bersedia untuk percaya dan berjuang dan berkata kepada Allah: ‘Saya ingin percaya. Kuatkanlah iman saya.’”

PIKIRAN UTAMA

1 Petrus 1:3-5

“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.”

Roh Kudus mengungkapkan kepada kita sifat Allah, rencana keselamatan-Nya, dan aktivitas Allah yang menyelamatkan. Ia sedang mempersiapkan kita untuk masa depan kita melalui firman dan sakramen.

YESUS MENYEMBUHKAN SEORANG LAKI-LAKI DI KOLAM BETESDA

YOHANES 5:1-18

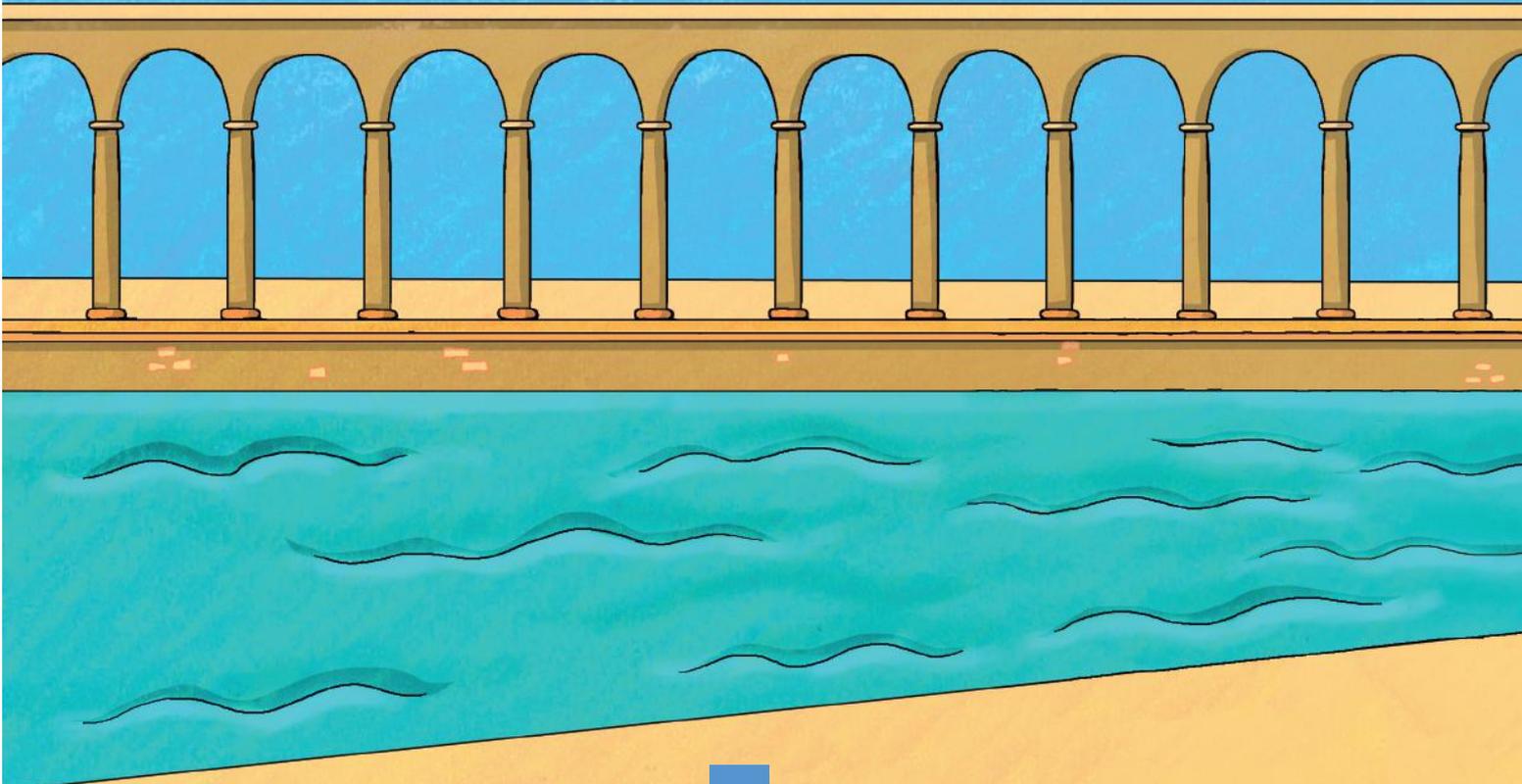
Kolam Betesda di Yerusalem dikelilingi oleh lima serambi. Dan di sana banyak sekali orang dengan berbagai penyakit tubuh. Mereka entah buta atau lumpuh atau sakit pada bagian lain. Mereka semua menantikan air itu bergoncang. Barangsiapa yang pertama kali masuk ke dalamnya sembuh.

Di antara banyak orang yang menunggu, ada seorang laki-laki yang sudah sakit selama 38 tahun. Ketika Yesus melihat orang itu terbaring di sana, Ia bertanya kepadanya, "Apakah engkau ingin sembuh?"

Orang itu menjawab, "Tuan, tidak ada seorang pun yang menolong saya masuk ke kolam ketika air itu mulai bergoncang. Saya berusaha untuk menjadi yang pertama, tetapi seorang lain selalu mendahului sebelum saya bisa ke dalamnya."

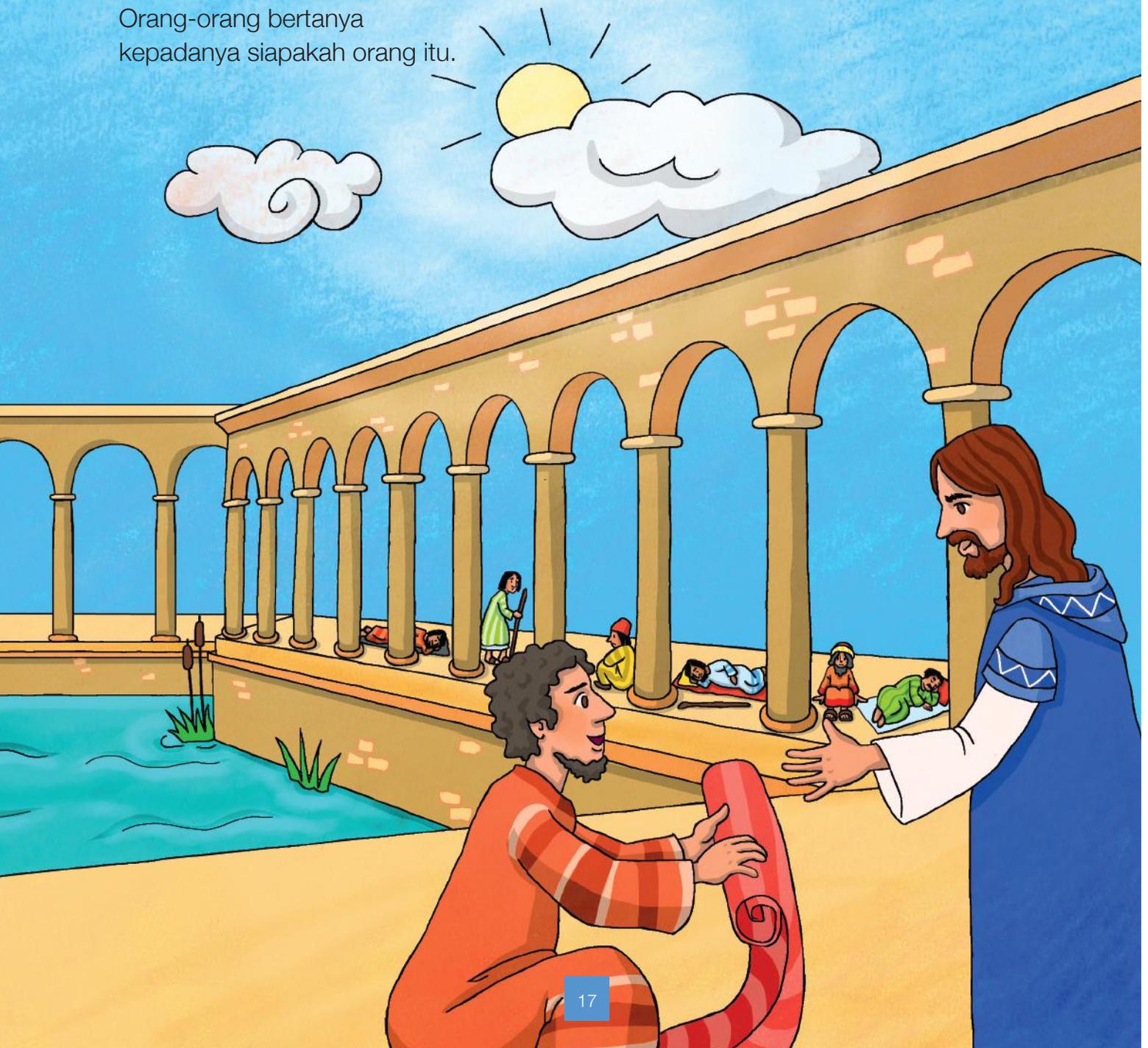
Yesus berkata kepadanya, "Bangunlah, angkatlah tilammu, dan berjalanlah."

Orang itu bangun. Ia sembuh! Ia mengambil tilamnya dan berjalan. Ini semua terjadi pada hari Sabat.



Sementara ia berjalan pergi, beberapa orang berkata kepada orang itu, "Hai kamu, hari ini hari Sabat. Engkau tidak boleh memikul tilammu pada hari Sabat." Orang itu menjawab, "Orang yang telah menyembuhkan saya berkata kepada saya, 'Angkatlah tilammu dan berjalanlah!'" Orang-orang bertanya kepadanya siapakah orang itu.

Setelah itu Yesus menjumpai orang itu di Bait Allah. Ia berkata kepadanya, "Lihatlah engkau telah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." Kemudian orang itu tahu bahwa Dialah Yesus yang telah menyembuhkannya. Ia memberi tahu setiap orang tentang hal itu.



MENGUNJUNGI MATVEY DI TASHKENT (UZBEKISTAN)

Tashkent adalah ibukota Uzbekistan. Kota ini memiliki populasi sebanyak tiga juta orang. Di sinilah saya tinggal bersama **keluarga** saya. Nama saya Matvey. Uzbekistan adalah sebuah negara di Asia. Untuk waktu yang lama, negara ini dulu bagian dari Uni Soviet, tetapi telah merdeka sejak tahun 1991.

Kami tinggal di bangunan gereja. Ayah saya, Alexander, adalah seorang Priester di sidang jemaat kami. Ibu saya, Tatyana, dan saya bernyanyi dalam paduan suara. Kami suka menyanyi. Ketika kami pulang dari sekolah, Mama ada di rumah dan merawat **kami**. Kakak perempuan saya, Sofia, kelas tujuh. Saya berusia delapan tahun dan baru

saja tamat kelas dua. Dan adik laki-laki saya, Arseni, baru tamat kelas satu.

Kami tinggal di Tashkent, tetapi saya dilahirkan di **Samarkand**. Kota ini memiliki sejarah yang menarik, dan saya ingin memberi tahumu sedikit tentang itu. Samarkand adalah salah satu kota tertua di dunia. Dikatakan telah berdiri antara abad keenam dan ketujuh sebelum Masehi. Kota ini dulu disebut Afrasiyab. Engkau mungkin pernah mendengar tentang Nabi Daniel. Ya, makamnya terletak di pinggiran kota dari pemukiman Afrasiyab. Ingat? Ia adalah nabi yang diselamatkan Allah di dalam goa singa. Makam itu dihormati baik oleh orang-orang muslim maupun orang-orang Kristen.

Makanan khas negara Uzbekistan disebut **plov**. Ini adalah rebusan dengan daging, nasi, bawang putih,



bawang bombay, dan wortel yang lezat. Masing-masing kota memiliki resep tersendiri untuk plov. Pada 8 September 2017, 50 koki di Tashkent mempersiapkan plov terbesar di dunia, yang memiliki berat 7360 kilogram dan berhasil masuk ke dalam buku *Guinness World Records*. Koki-koki perlu enam jam untuk mempersiapkan makanan tersebut. Mereka harus memasak 1500 kilogram daging sapi, 400 kilogram daging domba, 1900 kilogram beras, dan 2700 kilogram wortel. Pada akhir perayaan sidang jemaat kami yang terakhir, kami juga menyajikan plov. Sungguh lezat!

Hari Natal lalu masing-masing dari kami anak-anak, menerima seekor **kelinci** sebagai hadiah. Kami sering



bermain dengan mereka. Saya juga suka membuat benda-benda dengan tanah liat mainan, dan saya suka bermain dengan teman-teman saya.

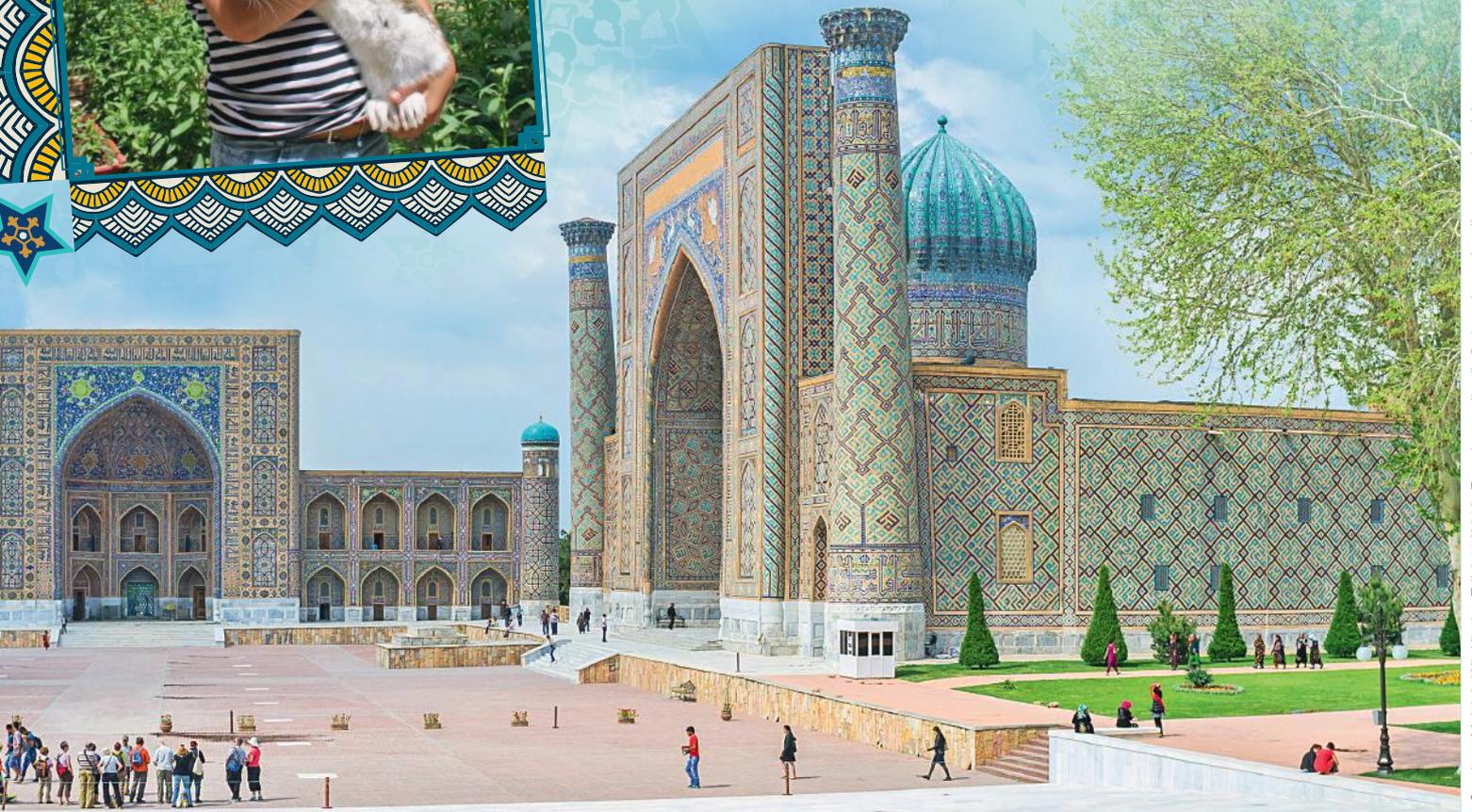
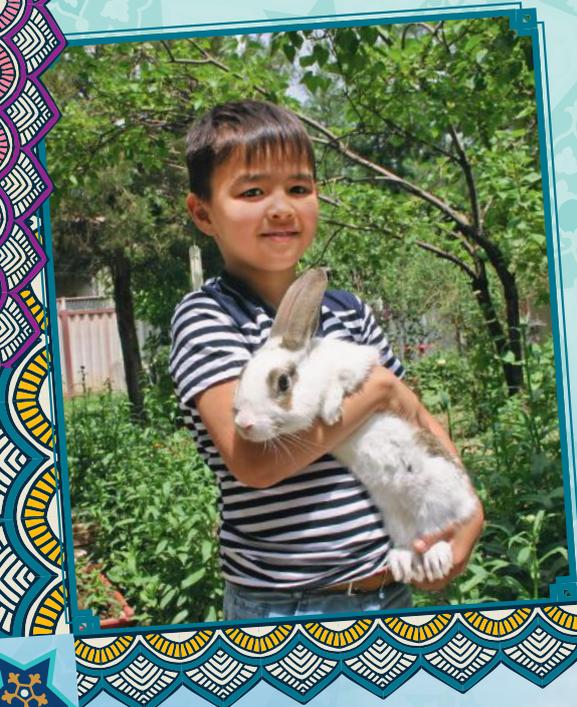




Foto: Björn Renz

Jawatan-jawatan, karunia-karunia, dan pelayanan-pelayanan di dalam gereja Kristus

Gereja Kristus, apakah sebenarnya itu? Jawaban-jawaban diberikan di dalam surat edaran dari Rasul Kepala berikut ini.

Paulus menggunakan gambaran tubuh untuk menggambarkan gereja. Orang-orang percaya adalah anggota-anggota tubuh Kristus. Masing-masing dari mereka memiliki sebuah fungsi yang berbeda. Penggunaannya akan gambaran ini bukan dimaksudkan untuk memberi kita sebuah definisi tentang gereja, tetapi hanya untuk menggambarkan beberapa aspeknya:

- Kristus adalah Kepala tubuh, yakni gereja (Kol. 1:18): gereja berdiri di dalam pelayanan Kristus, sama seperti tubuh yang menerapkan keputusan-keputusan yang dibuat di dalam kepala ke dalam tindakan;
- Anggota-anggota tubuh adalah berbeda semuanya: mereka semua mungkin tidak memiliki tugas yang sama untuk dilaksanakan (Rm. 12:4), namun, mereka bekerja bersama-sama dan saling melayani;
- untuk pembangunan tubuh, Allah telah memberikan karunia-karunia dan pelayanan-pelayanan individual (Ef. 4:11-13; Rm. 12:6-8; 1 Kor. 12:4-11);
- pertumbuhan gereja sebagai tubuh Kristus dihasilkan

dari kehendak dan tindakan-tindakan Allah (Kol. 2:19).

Gereja Kristus meliputi semua orang percaya yang terbilang pada Kristus melalui baptisan, kepercayaan, dan pengakuan. Ini adalah sesuatu yang hanya dapat kita jangkau oleh iman.

Pada masa Paulus, orang-orang Kristen berkumpul di sekitar para Rasul. Namun, pada waktu itu, belum ada berbagai komunitas atau denominasi gereja, Paulus tidak dapat mengetahui orang-orang Kristen mana yang benar-benar menjadi bagian dari gereja Kristus. Hanya Allah yang dapat melihat ketulusan iman di dalam setiap individu.

Saat ini kita dihadapkan dengan suatu keragaman luar biasa dari gereja-gereja Kristen. Dan di sini, gereja Kristus tidak boleh dicampurbaurkan dengan institusi-institusi atau komunitas-komunitas gereja. Antara lain, ini terdiri dari orang-orang Kristen Katolik, Kerasulan Baru, Protes-

tan, dan Ortodoks, namun ini tidak dapat dipersamakan dengan Gereja Katolik, Gereja Kerasulan Baru, Gereja Protestan, atau Gereja Ortodoks, atau bahkan dengan jumlah total semua gereja ini.

Jawatan-jawatan, karunia-karunia, dan pelayanan-pelayanan di dalam gereja awal

Yesus Kristus memperlengkapi gereja-Nya dengan jawatan Rasul. Ia memilih para Rasul, memberi otoritas, memberkati, dan menguduskan mereka, dan mempercayakan mereka dengan pengelolaan sakramen-sakramen. Adalah melalui jawatan Rasul sehingga orang-orang percaya memiliki jalan masuk kepada kepenuhan keselamatan.

Selain jawatan Rasul, Allah juga telah memperlengkapi gereja dengan karunia-karunia dan pelayanan-pelayanan rohani lainnya. Dalam hal ini, Perjanjian Baru menyebutkan yang berikut:

- Roma 12 menyebutkan nubuat, pengajaran, nasihat, pimpinan (sidang jemaat), dan kemurahan
- Di dalam 1 Kor. 12:8-10, karunia-karunia hikmat, pengetahuan, iman, penyembuhan, pengadaan mukjizat, nubuat, pembedaan roh-roh, berkata-kata dengan bahasa roh, dan penafsiran bahasa roh disebutkan. Kemudian (ayat 28), surat itu menyebutkan rasul, nabi, pengajar, mukjizat, karunia penyembuhan, menolong, pengelolaan (sidang jemaat), dan beragam bahasa roh.
- Efesus 4 berbicara tentang rasul, nabi, pemberita Injil, gembala, dan pengajar.

Oleh kasih karunia, Allah menyalurkan semua karunia ini, atau karisma, kepada mereka yang telah Ia pilih untuk suatu pelayanan di dalam gereja. Paulus menggunakan gambaran tubuh untuk menjelaskan bahwa tidak semua orang menerima karunia-karunia yang sama, tetapi bahwa setiap orang hendaknya menaruhkan karunia-karunia tertentu ke dalam pelayanan bagi semua orang. Sebagai anggota dari tubuh yang sama, orang-orang percaya dipanggil untuk menunjukkan kerendahan hati (Rm. 12:3), kesatuan (Ef. 4:3), dan kesetiakawanan (1 Kor. 12:26).

Dengan telah ditugaskan oleh Yesus untuk membangun gereja, para Rasul gereja awal menahbiskan para Diaken, yang mendukung mereka dalam pekerjaan mereka. Kemudian, mereka memberikan struktur gereja dengan menunjuk para pemimpin setempat (disebut penatua atau penilik) dan meresepkan bagaimana beragam karunia itu diterapkan di dalam gereja (1 Kor. 14; 1 Ptr. 4:10).

Di sini hendaknya diperhatikan bahwa surat-surat para Rasul dengan jelas menekankan sifat tidak sempurna dari gereja Kristus di dalam kenyataan sejarahnya – karena ini dibentuk oleh laki-laki dan perempuan yang tidak sempurna.

Karunia-karunia dan pelayanan-pelayanan di dalam gereja Kristus setelah kematian Rasul-rasul

Selama suatu periode berabad-abad setelah kematian Rasul-rasul gereja awal, kelompok Rasul tidak lagi diemban secara pribadi. Untuk alasan ini, tidak mungkin lagi untuk

- menahbiskan hamba-hamba ke dalam suatu jawatan rohani, yang artinya, menguduskan, memberkati, dan memberikan otoritas kepada mereka di dalam nama Allah Tritunggal;
- menyalurkan karunia Roh Kudus;
- mendapatkan kepenuhan karunia dan berkat selama perayaan Perjamuan Kudus – suatu kepenuhan yang terhubung dengan penerimaan hosti yang disucikan oleh seorang Rasul atau pemangku jawatan yang ditunjuk olehnya.

Namun demikian, Allah terus merawat gereja Kristus. Masih dimungkinkan bagi mereka yang percaya kepada Yesus Kristus untuk dibaptis dengan air dan digabungkan ke dalam tubuh Kristus. Roh Kudus melanjutkan aktivitas keselamatan-Nya dengan memperlengkapi anggota-anggota gereja Kristus dengan karunia-karunia yang diperlukan untuk pemberitaan Injil, pendalaman pengetahuan, dan perkembangan gereja.

Orang-orang Kristen yang setia menaruhkan karunia-karunia mereka untuk digunakan di dalam pelayanan bagi Kristus dan gereja-Nya: mereka memberitakan Injil, mengajar, dan menasihati orang-orang percaya, mempelajari Kitab Suci dan karena itu meningkatkan pengetahuan, memimpin dan mengatur komunitas-komunitas gereja, dan menolong mereka yang membutuhkan. Selama masa ini, gereja Kristus mampu melanjutkan perwujudan sejarahnya karena orang-orang percaya yang telah dibaptis dengan air melibatkan karunia-karunia yang telah mereka terima dari Allah di dalam pelayanan bagi tubuh Kristus.

Di sisi lain, ketidaksempurnaan anggota-anggota gereja juga merupakan akar dan penyebab kekurangan-kekurangan tertentu, dengan mana sejumlah perpecahan merugikan yang memengaruhi kekristenan harus dipahami, misalnya.

Imprint

Penerbit: Jean-Luc Schneider, Überlandstrasse 243, 8051 Zürich/Swiss
Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Frankfurter Str. 233, 63263 Neu-Isenburg/Jerman
Editor: Peter Johanning

Beragam anggota, beragam pelayanan

Tidak ada satu anggota dari tubuh Kristus yang lebih penting daripada yang lainnya. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa tugas-tugas dan fungsi-fungsi mereka beragam. Rasul Kepala menguraikan tentang gereja Kristus dan bagaimana itu diungkapkan dalam Gereja Kerasulan Baru.

Sejak diembannya kembali jawatan Rasul, mereka yang telah dibaptis dengan air dapat kembali lagi menerima karunia Roh Kudus. Dengan ambil bagian dalam tubuh dan darah Yesus, mereka memiliki jalan masuk penuh ke dalam persekutuan hidup dengan Putra Allah. Para pemangku jawatan dapat kembali lagi diberi otoritas, diberkati, dan dikuduskan untuk pelayanan di dalam gereja.

Kepercayaan kepada para Rasul yang hidup saat ini dan karunia Roh Kudus adalah karunia-karunia kemurahan yang Allah berikan kepada mereka yang telah Ia pilih untuk tujuan ini. Keputusan-Nya berada di luar pengertian akal manusiawi: “Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya” (1 Kor. 12:18).

Mengakui Kristus di dalam perkataan dan perbuatan

Gereja Kristus meliputi baik mereka yang telah dibaptis dengan air maupun mereka yang telah dilahirkan kembali

dari air dan Roh. Semua anggota tubuh ini dipanggil untuk mengakui kepercayaan mereka kepada Yesus Kristus dan untuk memberitakan puji-pujian kepada Allah atas apa yang telah Ia lakukan bagi mereka (1 Ptr. 2:9) baik dalam perkataan maupun perbuatan. Semuanya hendaknya saling menanggung di dalam kasih, dan melakukan bagian mereka untuk memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera (Ef. 4:2-3).

Anggota-anggota tubuh Kristus yang telah menerima karunia Roh Kudus tidak “lebih baik” daripada yang lainnya. Dalam menjaga gambaran tubuh, mata tidak “lebih baik” daripada kaki. Mereka telah dipilih untuk memenuhi sebuah pelayanan istimewa: mereka hendaknya memberitahukan kedatangan Tuhan kembali yang sudah dekat, untuk memberi kesaksian tentang aktivitas para Rasul yang hidup, untuk memberikan ruang bagi Roh Kudus di dalam diri mereka, untuk meraih kebajikan-kebajikan ilahi, dan dengan demikian mempersiapkan diri mereka bagi kedatangan Kristus kembali. Karena Allah telah mencurahkan kasih-Nya ke dalam hati mereka melalui karunia Roh Kudus (Rm. 5:5), Ia mengharapkan mereka untuk menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain dengan ukuran yang istimewa.

Mereka yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh, dan yang telah Allah pilih untuk pelaksanaan suatu jawatan rohani – yakni para Rasul dan pemangku jawatan yang ditahbiskan mereka – diberi otoritas untuk memberitakan Injil, untuk mempersiapkan orang-orang percaya bagi kedatangan-Nya kembali, untuk menyalurkan sakramen-sakramen, dan untuk memberitakan pengampunan dosa-dosa.

Mengembangkan karunia-karunia dan menggunakannya

Allah memperlengkapi gereja Kristus dengan karunia-karunia yang dibutuhkannya. Ia memilih beberapa anggota gereja dari antara mereka yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh, sama seperti Ia memilih beberapa dari mereka yang telah dibaptis



dengan air, untuk mempercayakan mereka dengan karunia-karunia yang istimewa, seperti misalnya, karunia memberitakan Injil, karunia pengajaran, pengetahuan, hikmat atau pertolongan bagi sesama mereka. Semua anggota tubuh Kristus dipanggil untuk mengembangkan dan melibatkan karunia-karunia yang telah mereka terima – setiap orang sesuai dengan ukuran iman yang telah Allah berikan kepada mereka (Rm. 12:3), di dalam kerendahan hati dan kelemahanlembutan.

Orang-orang percaya yang terbilang dalam gereja Kristus saat ini adalah juga tidak sempurna, tidak peduli karunia-karunia apa yang telah dipercayakan kepada mereka, dan tidak peduli fungsi apa yang mereka jalankan di dalam gereja. Kesalahan dan kekeliruan mereka adalah alasan untuk kekurangan-kekurangan di dalam gereja Kristus yang kelihatan.

Bersiap-siap bagi kedatangan Kristus kembali

Pemahaman kita tentang gereja Kristus juga memiliki dampak-dampak bagi hubungan kita dengan gereja-gereja Kristen lain.

Ajaran Gereja Kerasulan Baru didasarkan pada penafsiran Kitab Suci di dalam terang Roh Kudus. Ini dijelaskan di dalam Katekismus Gereja Kerasulan Baru. Berkenaan dengan gereja Kristus, kita percaya hal-hal berikut:

- Allah memanggil mereka yang telah Ia pilih agar mereka dapat menerima baptisan dengan air dan karena itu digabungkan ke dalam gereja (Ef. 4:1);
- Mereka semua yang dibaptis dengan air, yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengakui Dia, adalah bagian dari gereja Kristus;
- Allah memercayakan karunia-karunia rohani kepada anggota-anggota gereja Kristus, dan mengharapkan mereka untuk menggunakannya di dalam pelayanan bagi Allah dan gereja-Nya;
- Di sepanjang seluruh sejarah kekristenan, hingga hari ini, orang-orang Kristen yang dipenuhi dengan iman dan kasih kepada Allah telah menaruh karunia-karunia yang telah mereka terima ke dalam pelayanan Kristus, dan karena itu bersumbangsih bagi perkembangan gereja Kristus dan kemajuan rencana kelepasan sesuai dengan kehendak ilahi;
- Para Rasul dan pemangku jawatan yang ditahbiskan mereka telah dipanggil dan diberi otoritas oleh Allah untuk mempersiapkan orang-orang percaya bagi kedatangan Yesus kembali dan untuk memastikan agar mereka dapat menerima kepenuhan keselamatan;
- Kepercayaan kepada para Rasul dan karunia-karunia Roh Kudus adalah karunia-karunia istimewa yang Allah

berikan kepada anggota-anggota gereja Kristus yang telah Ia pilih untuk tujuan ini;

- Orang-orang percaya yang telah menerima karunia ini dipanggil oleh Allah untuk memenuhi sebuah tugas istimewa di dalam gereja Kristus;
- Meskipun mereka semua telah diperlengkapi dengan karunia-karunia yang berbeda, namun semua anggota tubuh Kristus dipanggil untuk berdiri dalam kesetiakawanan satu dengan yang lain dan mengatasi perbedaan-perbedaan mereka untuk saling membangun di dalam kasih Kristus.

Kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera

Marilah kita kembangkan hubungan kita dengan orang-orang Kristen lain dan gereja-gereja Kristen lain di atas fondasi ini.

Kita dipenuhi dengan rasa syukur yang mendalam kepada semua orang Kristen, baik di masa lalu maupun di masa sekarang, yang telah menempatkan karunia-karunia yang telah mereka terima dari Allah ke dalam pelayanan Kristus dan gereja-Nya. Di sini kita memikirkan secara khusus akan karunia-karunia pemberitaan Injil, pengajaran, pengetahuan, dan kemurahan.

Sebagai anggota-anggota tubuh Kristus, adalah perhatian dari semua orang Kristen Kerasulan Baru untuk memenuhi misi yang sama yang mereka miliki bersama semua orang Kristen lainnya, yakni untuk mengakui kepercayaan kepada Yesus Kristus dan memberitakan puji-pujian kepada Allah baik dalam perkataan maupun perbuatan (1 Ptr. 2:9). Mereka percaya pada kelahiran kembali dari air dan Roh mereka. Itulah sebabnya adalah tugas sakral mereka untuk memungkinkan orang lain mengalami kasih Kristus melalui mereka. Berdasarkan kasih kepada sesama mereka, mereka juga memberitakan kedatangan Tuhan kembali yang sudah dekat dan memberi kesaksian tentang aktivitas para Rasul yang hidup. Dalam melakukannya, mereka menunjukkan rasa hormat kepada orang-orang Kristen yang tidak berbagi kepercayaan mereka.

Sebagai kesimpulan, saya ingin memberi saran berikut: marilah kita jalin hubungan kita dengan orang-orang Kristen lain sesuai dengan kata-kata Rasul Paulus: “Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera” (Ef. 4:1-3).

Angka-angka di balik derma

Hampir empat juta Euro mengalir ke seratus proyek di 24 negara: ini yang dinyatakan laporan tahunan NAK-karitatif tahun 2017. Laporan itu diterbitkan baru-baru ini dan menggambarkan beberapa nasib di balik angka-angka.



Foto: NAK-karitatif



“Kita tersentuh oleh penderitaan yang ditemui di banyak belahan dunia,” demikianlah Rasul Kepala Wilhelm Leber yang telah mengaso, pelindung badan itu, menggambarkan motivasi untuk komitmen yang sedang berlangsung. “Ada banyak cara untuk mempraktikkan derma. Di sinilah organisasi-organisasi kemanusiaan Gereja melihat tugas mereka.”

Ke mana dana mengalir

Organisasi kemanusiaan Gereja Kerasulan Baru di Jerman menyebutkan enam bidang aktivitas di dalam laporan tahunannya tahun 2017.

Titik pusat utama dengan lebih dari 1,7 juta Euro dalam pengeluaran ada pada bidang makanan; yakni menjamin dan mengembangkan mata pencaharian orang-orang. Sebuah contoh utama adalah produksi saos tomat di Zambia, yang tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi enam karyawan, tetapi juga mendukung 1900 petani dan keluarga mereka.

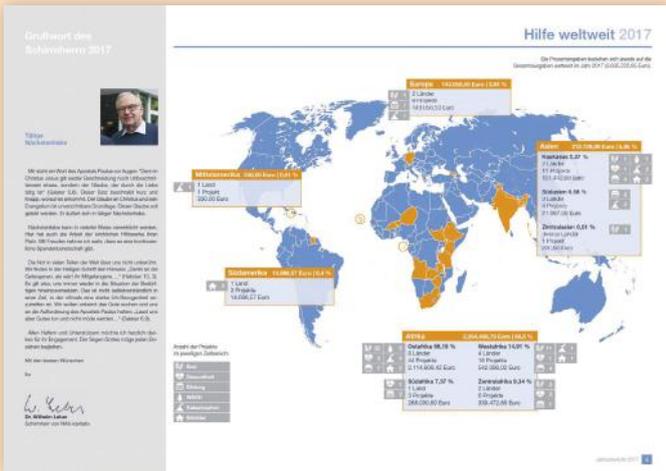
Lebih dari 780.000 Euro mengalir ke bidang pendidikan. Dana itu terutama digunakan untuk bangunan dan perluas-



an sekolah-sekolah, tetapi juga untuk pelatihan kejuruan bagi kaum muda dan pendidikan dewasa berkelanjutan.

Bidang yang disebut “struktur” menerima hampir 490.000 Euro. Proyek model di sini adalah pembangunan sistem pembuangan dan daur ulang sampah di Banjul, Gambia.

NAK-karitatif juga menghabiskan sekitar 290.000 Euro dalam pemulihan darurat. Uang ini digunakan untuk melawan wabah penyakit di Afrika Timur dan untuk bantuan darurat dan integrasi para pengungsi ke Jerman, Yunani, Yordania, dan Serbia.



Laporan tahunan menjaga para pendonor dan pihak-pihak yang tertarik mendapat informasi tentang beragam aktivitas organisasi kemanusiaan

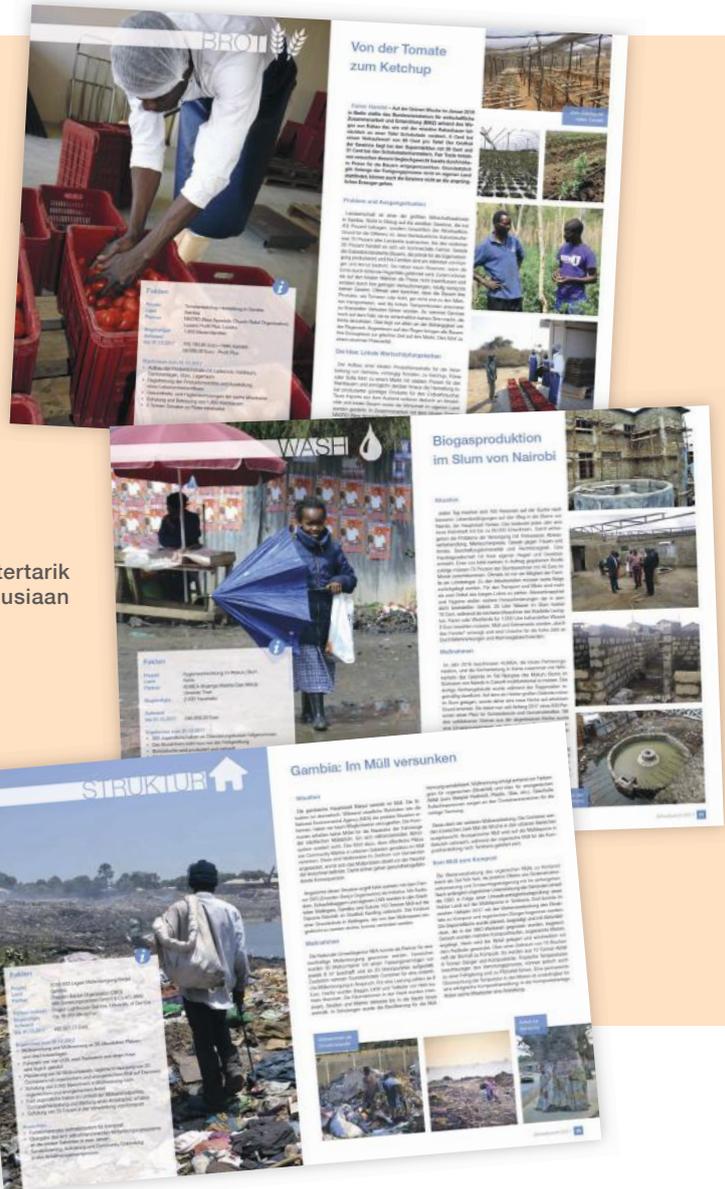


Lebih dari 250.000 Euro dialokasikan untuk proyek-proyek kesehatan. Dana-dana mengalir ke Coming Clean, sebuah proyek di Afrika Selatan untuk melawan ketergantungan obat-obatan, misalnya. Ini adalah sebuah proyek bersama dengan Masakhe NPC, organisasi bantuan dari Gereja Kerasulan Baru Afrika bagian Selatan. Namun, bukan hanya dengan organisasi bantuan ini saja NAK-karitatif bekerja. Ia juga bekerja pada proyek-proyek bersama dengan organisasi-organisasi bantuan di Zambia (NACRO) dan Kenya (KUMEA).

Hampir 90.000 Euro mengalir ke WASH, bidang yang didedikasikan untuk memperbaiki kualitas air dan manajemen sanitasi. Uang itu mengalir ke sebuah proyek pusat bio di daerah kumuh Mukuru di Kenya. Toilet sentral dan fasilitas mandi menyalurkan air limbah ke dalam sebuah kilang biogas. Gas metana yang dihasilkan menyediakan listrik untuk penerangan dan area-area dapur yang terpisah.

Dukungan pada sisi pendapatan

Titik pusat utama bagi NAK-karitatif adalah Afrika. Hampir 90 persen dari pengeluarannya mengalir ke sana. Lebih dari 2,1 juta Euro mengalir ke Afrika Timur, hampir 1,1 ju-



ta dibagikan ke Afrika Barat, Tengah, dan bagian Selatan. Ini diikuti dengan Asia dengan bagian 5,8 persen yang di depan Eropa dengan 3,9 persen dan Amerika dengan 0,4 persen.

Lebih dari rata-rata sepuluh tahun, 98 persen dari proyek-proyek didanai oleh sumbangan-sumbangan. Jumlah terbesar dilingkupi oleh donasi-donasi individual, diikuti oleh sponsor, kampanye jangka panjang, begitu pula warisan-warisan, dan harta milik. Subsidi-subsidi juga tercermin pada sisi pendapatan.

“Kami di NAK-karitatif bangga dan senang dengan banyaknya sponsor, pendukung, dan kritikus kami,” kata Direktur Pelaksana Jörg Leske dalam kata pengantarnya. Mereka telah berhasil mempertahankan suatu sudut pandang yang berbeda meski adanya diskusi-diskusi politik yang memanas saat ini tentang permasalahan mengenai pernerbangan dan perpindahan penduduk.



Kiri: Rasul Kepala memberikan pengasooan kepada Rasul Distrik Andrew Andersen di Brisbane

Bawah: Pengasooan Rasul Distrik Urs Hebeisen di Manila



Perubahan-perubahan di kalangan para Rasul

Sembilan Rasul ditahbiskan oleh Rasul Kepala Schneider di paruh kedua tahun lalu. Ia juga mengangkat dua Rasul Distrik baru. Satu Rasul meninggal dunia, tujuh Rasul dan dua Rasul Distrik mengasoo, dan satu Rasul diberhentikan.

Pada 31 Desember 2018, ada 355 Rasul yang aktif. Mereka dibantu oleh 253.000 pemangku jawatan keimaman dan Diaken di 59.000 sidang jemaat di seluruh dunia. Termasuk Rasul Kepala, ada total 355 Rasul, yang di antaranya adalah sembilan Pembantu Rasul Distrik dan enam belas Rasul Distrik.

Penahbisan dan pengangkatan

Pada Minggu, 22 Juli 2018, Evangelist Distrik Kalenga Roger Kabelenge (1965) ditahbiskan menjadi Rasul di Kindu (Republik Demokratik Kongo) oleh Rasul Kepala. Lebih dari 4000 saudara dan saudari menghadiri kebaktian tersebut.

Rasul Kepala Schneider menahbiskan empat Rasul dalam sebuah kebaktian di gereja Kinshasa-Limete kita (Republik Demokratik Kongo) pada 29 Juli 2018: mereka ini adalah André Mutanga Sukadi (1964), Merlin Wamba Basolo

(1946), dan Kayembe Muteba (1966) untuk Republik Demokratik Kongo, dan Aldon Makoundi Bifiga (1978) untuk Kongo. Kebaktian dihadiri oleh 9000 orang, sementara lebih banyak lagi di negara itu yang dapat menyaksikan sebuah siaran pada televisi nasional.

Uskup Oscar Sibota Kalumiana (1964) menerima jawatan Rasul untuk Zambia pada Minggu, 12 Agustus 2018. Rasul Kepala melaksanakan penahbisan dalam sebuah kebaktian di Dar es Salaam (Tanzania).

Pada Minggu, 30 September 2018, Rasul Kepala Schneider merayakan sebuah kebaktian di Brisbane (Australia). Ia mengangkat Pembantu Rasul Distrik Peter Schulte (1963) sebagai Rasul Distrik untuk Wilayah Rasul Distrik yang baru dibentuk, Pasifik Barat. Selain Australia, Selandia Baru, Papua Nugini, dan banyak pulau di Pasifik, sidang jemaat-sidang jemaat di Tiongkok, Korea Selatan, Hong



Rasul Kepala memberi pengasooan kepada Rasul-rasul Kum-Bading Handjamba dan Sadisa Kumala di Kinshasa

Kong, Jepang, dan Taiwan kini juga terbilang pada distrik tersebut.

Uskup Samuel Handojo Tansahtikno (1971) ditahbiskan ke dalam jawatan Rasul untuk Filipina dan Evangelist Distrik Prem Mohan Ray (1970) untuk India. Rasul Kepala melaksanakan penahbisan-penahbisan ini pada 18 November 2018 di Manila, Filipina. Dalam kebaktian yang sama, ia mengangkat Pembantu Rasul Distrik Edy Isnugroho (1963) menjadi Rasul Distrik untuk Asia Tenggara.

Uskup Ralph Wittich (1960) menerima jawatan Rasul pada Minggu, 23 Desember 2018. Rasul Kepala melaksanakan penahbisan itu dalam sebuah kebaktian di Weimar (Jerman).

Pengasooan dan pemberhentian

Setelah 21 tahun di dalam jawatan Rasul, Benjamin Tshiamala (1953) diberikan pengasooan dalam kebaktian pada 21 Juli 2018 oleh Rasul Kepala Schneider di Kindu (Republik Demokratik Kongo).

Dalam sebuah kebaktian pada 29 Juli 2018 di Kinshasa-Limete (Republik Demokratik Kongo), Rasul Kepala menempatkan Rasul-rasul Kum-Bading Handjamba (1953) dan Sadisa Kumala (1953) ke dalam pengasooan. Selama bertahun-tahun kedua orang itu telah bertanggung jawab atas sejumlah sidang jemaat, masing-masing 240 dan 350 sidang jemaat.

Atas tugas Rasul Kepala, Rasul Distrik Charles S. Ndandula memberikan pengasooan kepada Rasul Stanley Munsaka (1953) dalam sebuah kebaktian pada 5 Agustus 2018. Ia telah menjadi seorang Rasul selama 26 tahun.

Pada Minggu, 12 Agustus 2018, Rasul Kepala memimpin sebuah kebaktian di Dar es Salaam (Tanzania). Dalam kebaktian tersebut, yang disiarkan pada televisi nasional, Rasul Francis Charo Kazungu Kingura (1953) dari Kenya memasuki pengasooan setelah 21 tahun sebagai seorang Rasul.

Rasul Matthew Arendse (1958) harus mengasoo lebih awal karena alasan kesehatan. Rasul Kepala menugaskan Rasul Distrik John L. Kriel untuk melaksanakan pengasooan tersebut, yang bertempat di Strand Gustrouw (Afrika Selatan) pada Minggu, 23 September 2018.

Di paruh kedua tahun 2018, dua Rasul Distrik mengasoo. Pengasooan pertama dilaksanakan oleh Rasul Kepala pada 30 September 2018 di Brisbane (Australia). Rasul Distrik Andrew H. Andersen (1951) mengasoo setelah 30 tahun di dalam jawatan Rasul, tujuh belas di antaranya ia melayani sebagai seorang Rasul Distrik.

Pada Minggu, 18 November 2018, Rasul Kepala melaksanakan sebuah kebaktian di Manila (Filipina) dan menempatkan Rasul Distrik Urs Hebeisen (1952) ke dalam pengasooan setelah 36 tahun di dalam jawatan Rasul, sepuluh tahun di antaranya ia melayani sebagai seorang Rasul Distrik.

Pada Senin, 19 November 2018, Rasul Kepala Schneider memberhentikan Rasul Songseang Phat (1973). Ia telah bekerja di Kamboja dari tahun 2015.

Dalam sebuah kebaktian pada 23 Desember 2018 di Weimar (Jerman), Rasul Kepala menempatkan Rasul Rolf Wosnitzka (1953) ke dalam pengasooan.

Berita Dukacita

Rasul Zuhuke Hungito (1959) dari Papua Nugini meninggal dunia secara mendadak pada 19 Oktober 2018 di usia yang ke-59 tahun. Ia sedang dalam perjalanan untuk mengunjungi para anggota di provinsi Madang. Pemakaman dilaksanakan oleh Rasul Distrik Peter Schulte pada 31 Oktober 2018 di Lae (Papua Nugini). Rasul Hungito melayani hampir selama 30 tahun sebagai seorang pemangku jawatan di Gereja: dua belas tahun di antaranya sebagai Uskup dan tujuh tahun sebagai Rasul. Ia meninggalkan istrinya, Mary, dan enam anak-anak mereka. Dalam sebuah surat yang memberi tahu para Rasul tentang kematian rekan Rasul mereka, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider mengungkapkan simpatinya yang tulus kepada keluarga Rasul dan semua yang berduka atas kematiannya. "Semoga Bapa surgawi kita mengaruniakan bagi mereka banyak hiburan, tenaga, dan keyakinan selama masa yang sulit ini."

Lebih dekat pada Engkau, Allahku

I AM (Aku adalah) adalah nama oratorio pop yang akan ditampilkan dalam bahasa Inggris untuk yang pertama kalinya pada Konvensi Kaum Muda Internasional 2019. Aslinya merupakan komposisi berbahasa Jerman, liriknya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Jeremy Dawson. Kehidupan telah mengajarnya: “Allah pertama-tama memberi dan meminta kemudian.”

“Saya sangat senang menjadi bagian dari sesuatu yang besar seperti oratorio pop. Semangat kaum muda begitu menginspirasi,” kata Priester dari London (Inggris) ini. Ia mengerjakan terjemahannya dalam enam minggu. “Bagaimana itu dimungkinkan dalam waktu yang sedemikian singkat, saya hanya dapat menjelaskannya dengan satu kata: Yesus. Ia hadir.”

Jeremy dilahirkan di dalam sebuah keluarga Kerasulan Baru. Ketika ibunya mengambil alih pengelolaan sebuah rumah pensiun di Ipswich di timur Inggris, keluarga yang beranggotakan empat orang itu pindah ke sebuah apartemen kecil di kompleks. “Ayah saya adalah seorang Priester dan memimpin kebaktian-kebaktian di ruang tamu kami. Bagi saya, itu adalah gereja. Kami adalah sebuah sidang jemaat dari empat orang anggota.”

Ketika satu keluarga Kerasulan Baru dari AS pindah ke Ipswich, kebaktian-kebaktian mulai bertempat di sebuah

ruangan yang lebih besar dari rumah pensiun. Para penghuni rumah menjadi penasaran dan beberapa ingin dibaptis dan dimeteraikan. “Sidang jemaat yang istimewa ini bersumbangsih bagi iman saya yang dikuatkan.”

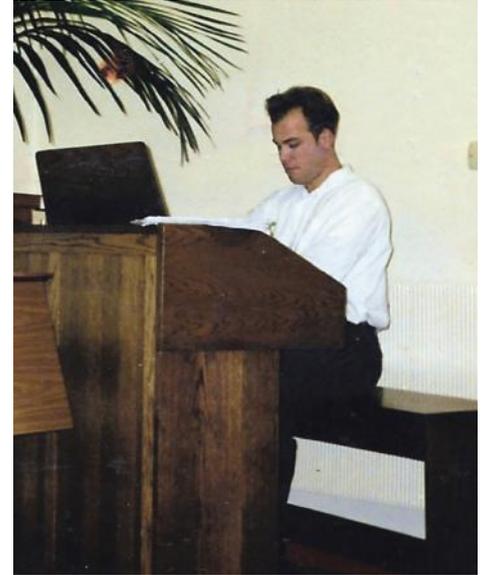
Mengandalkan pertolongan Allah

“Di rumah itu ada sebuah piano tua yang tidak lagi diinginkan oleh siapa pun. Saya perlu dua jari untuk menekan tuts-tutsnya,” kata Jeremy dan ia tersenyum saat ia mengingatnya. Ia baru berusia enam tahun. “Suatu hari ayah saya melihat saya di dekat piano dan menunjukkan kepada saya tuts-tuts yang menghasilkan nada-nada.”

Colin Dawson adalah seorang musisi profesional: ia bermain saksofon di Band of the Grenadier Guards. Untuk lebih memiliki waktu bersama keluarganya, ia melepaskan pekerjaannya dan bekerja sebagai sopir taksi. “Saya tidak tahu sampai lama kemudian bahwa ia telah menjual sakso-

Bawah: Jeremy Dawson pada keyboard selama penampilan versi bahasa Jerman dari oratorio pop di Leipzig (Jerman) pada Juni 2018
Kanan: Jeremy bersama istrinya, Ruth, putrinya, Alicia, dan putranya, Tom





Colin Dawson, ayah Jeremy, dalam seragam dengan saksofonnya (atas kiri). Jeremy bersama Rasul Kepala Richard Fehr di London tahun 1990 (tengah). Jeremy pada organ di Ilford tahun 1994 (kanan)

fonnya, sehingga kami bisa memiliki pemanas pada musim dingin.”

“Ketika saya berusia 14 tahun, Evangelist Distrik kami bertanya kepada saya apakah saya dapat menciptakan sebuah lagu untuk pengasaoan Oudste Distrik kami,” ia berkata tentang awal mulanya sebagai seorang komponis. “Saya?” Saya bertanya dengan terkejut. Tetapi saya yakin bahwa Allah akan menolong, jadi saya duduk pada piano pada hari yang sama dan menulis musik tentang mazmur favorit Oudste Distrik.”

Dua tahun kemudian, Jeremy kembali diminta untuk menciptakan sesuatu. Kali ini adalah untuk menjadi dua buah lagu untuk sebuah kebaktian di mana Rasul Kepala akan memimpin pada akhir tahun. “Ketika Rasul Kepala Richard Fehr mendengar bahwa seorang saudara muda telah menciptakan lagu-lagu yang tidak ia ketahui, ia ingin mengenal saya dan memanggil saya ke altar,” kata Jeremy.

Ditempatkan pada ujian

Jeremy mulai belajar musik di London ketika ia berusia 18 tahun. “Menyenangkan rasanya untuk berada di antara begitu banyak kaum muda. Kehidupan murid di ibukota itu menyenangkan. Ada banyak hal yang terjadi,” kenang Jeremy.

Pada waktu itu, ia adalah seorang anggota di sidang jemaat utama di London dan melayani sebagai Diaken di sana. “Itu adalah sebuah periode ketika saya bertanya-tanya apakah saya sebaiknya mengambil cuti untuk lebih berkonsentrasi pada studi saya. Saya banyak berdoa dan membaca Alkitab dan sampai pada kesimpulan bahwa jawatan Diaken membawa sukacita dan iman yang kuat, jadi saya ingin untuk berpegang padanya.”

Ini tidak berubah bahkan ketika ia dimintai tolong untuk membantu di sidang jemaat yang sangat kecil di Ilford: berarti perjalanan hampir dua jam ke sana dan kembali dua kali seminggu. Tetapi Diaken Dawson melakukan ini dengan senang hati. Ia dengan teguh yakin: “Allah memanggil saya.” Ia menemukan rumah yang kedua di sidang jemaat yang baru.

Diinspirasi oleh iman dan persekutuan

Jeremy berjumpa dengan istrinya, Ruth – penduduk asli Jerman – sekitar dua puluh tahun lalu di London Central. Ketika anak-anak mereka lahir, ia berbicara bahasa Jerman dengan mereka. Dan Jeremy menggunakan kesempatan untuk belajar bahasa Jerman bersama dengan anak-anaknya. Jalannya disiapkan untuk oratorio pop.

Priester Dawson melaksanakan banyak tugas di Gereja. Sebagai guru pelajaran Agama dan sebagai orang yang bertanggung jawab atas anak-anak di distrik, ia menyukai untuk menciptakan musik bersama mereka. Ia bermain organ dan piano, ia adalah seorang anggota pada komite musik, dan menciptakan lagu-lagu. “Iman saya, kebaktian-kebaktian, dan persekutuan dengan saudara dan saudari adalah sumber inspirasi saya. Yang penting bagi saya adalah untuk membawa orang-orang lebih dekat kepada Allah melalui musik.”

Ketika menengok ke belakang, pada beberapa hal yang telah ia alami, Jeremy dengan teguh yakin: “Ketika Allah memerlukan seseorang untuk sebuah tugas khusus, Ia senantiasa memberi sarana, alat, dan waktu, sehingga ia dapat menguasai tugas yang diberikan. Allah pertama-tama memberi dan meminta kemudian. Ia hanya menuntut dari kita apa yang dapat kita kerjakan dan apa yang baik bagi kita.”

Pengeliling dunia yang penuh dengan kasih dan kreativitas

Urs Hebeisen selalu bepergian – menyeberangi hambatan-hambatan geografis, teknis, dan terkadang bahkan mental. Sebagai Rasul Distrik ia telah meninggalkan jejak pada banyak orang, sidang jemaat-sidang jemaat, dan Gereja internasional. Rasul Kepala memberinya pengasosan pada 18 November 2018. Berikut ini adalah sebuah tulisan penghargaan untuk seorang manusia berhati emas.



Foto: Keeffe Setiabudi, Oliver Rütten

dan ia menyuruh saya untuk membatalkan rencana saya. Pelayan itu sebaiknya tidak kehilangan muka. Kenyataan bahwa kecerobohnya telah mengubah seluruh keadaan sudah cukup menjadi hukuman baginya,” seorang teman lama mengingat saat ia menggambarkan malam itu.

Seorang kosmopolitan dan seorang perfeksionis secara emosi

Perawat jiwa, pria keluarga, pemain global, jenakawan, perfeksionis, patron, visioner, tokoh kebabakan ... dan Rasul Distrik. Perlu lebih dari beberapa kata untuk menggambarkan Urs Hebeisen. Engkau harus mengenalnya dan mengalami dia. Pada Minggu, 18 November 2018, Rasul Distrik yang ceria dan berpikiran terbuka dari Filipina ini masuk ke dalam pengasosan, membawa suatu era pada sebuah akhir.

Urs dilahirkan tahun 1952 di Eggwil/Basel di Swiss. Ia

“Saya pernah mengundang Urs Hebeisen dan istrinya untuk makan malam di sebuah restoran. Sayangnya, ketika sedang membawakan minuman kami, pelayan tersandung, menumpahkan minuman kami semua ke jas Rasul Distrik. Saya menyuruh pelayan itu pergi dan memintanya alamat restoran itu, sehingga saya dapat mengirimkan kepadanya tagihan untuk cuci kering. Rasul Distrik berkata kepada saya bahwa sesuatu seperti ini bisa terjadi pada siapa saja

dibaptis dan dimeteraikan oleh Rasul Distrik Ernst Eschmann. Tahun 1977 ia menikahi Lucienne. Pasangan itu dikaruniai dua orang putra. Ia adalah pria keluarga yang keluarganya menyebar di tiga negara dan hidup dalam budaya-budaya yang berbeda.

Keadaan ini telah memperluas sudut pandangnya, pemahamannya sudah sejak usia mudanya. Tahun 1976, ia beremigrasi ke Jepang, kemudian ia tinggal di Hong Kong. Filipina telah menjadi rumahnya selama bertahun-tahun sekarang. Urs Hebeisen hidup di banyak budaya dan dengan mudah berpindah di antaranya.

“Ia memiliki jangka pengalaman hidup yang luar biasa. Ia dikenal karena presisi Swissnya, keterbukaan pikiran Kanadanya, dan keramahan Asianya,” kata seorang kawan. Yang lainnya menambahkan, “Urs adalah Urs dan ia jujur pada dirinya; tetapi bukan hanya pada dirinya, juga kepada Allah dan Rasul Kepala. Urs selalu mempertahankan kepala yang dingin, bahkan di saat-saat yang menekan.”

Menginspirasi dan cepat bertindak

Pada tahun 1975, Urs Hebeisen ditahbiskan menjadi Dia-ken Pembantu di Swiss, tahun 1978 ia menjadi Priester di Jepang, dan tahun 1982 ia ditahbiskan menjadi seorang Rasul. Tahun 2009 ia ditahbiskan menjadi Rasul Distrik untuk memimpin Wilayah Rasul Distrik Asia Tenggara, yang pada waktu itu terbentuk: 18 negara dan lebih dari 80.000 anggota di dua ribu sidang jemaat.

Rasul Distrik Hebeisen telah menghadiri 45 sesi Rapat para Rasul Distrik Internasional. Selama bertahun-tahun, ia juga adalah seorang anggota Kelompok Koordinasi – sebuah badan yang memberi nasihat kepada Rasul Kepala – membawa hikmat dan keahliannya untuk menanggung, memberikan dorongan-dorongan, dan mengajak yang lain. Diskusi-diskusi tentang hal-hal sepele kadang-kadang membuatnya kehilangan kendali. Salah satu rekannya sejak lama tersenyum dan dengan bersyukur mengingat: “Urs, dulu dan sekarang, bisa sangat tekun, bahkan ketika berkenaan dengan aspek-aspek yang kelihatannya tidak penting.”

Komunikatif dan baik hati

Ia menghabiskan banyak dari waktunya bepergian dan melayani anggota-anggota di banyak negara. Untuk waktu terlama, ia menghabiskan dua pertiga tahun di hotel-hotel, selalu di jalan, senantiasa dekat dengan orang-orang. Baik di gereja-gereja besar atau di bawah pohon, bagi Rasul Distrik Hebeisen, yang penting adalah orang-orang.

Ia terkadang mencari kedekatan ini juga di seberang benua. Urs Hebeisen adalah seorang pribadi yang sangat komunikatif, spontan, teliti, pada segala bidang. Itu juga sudah ter-

jadi di masa lalu. Pada tahun 1998, ia mengirimkan sebuah telefaks ke sebuah asrama kaum muda Jerman. Ia entah bagaimana mendengar tentang perkumpulan di sana. Itu adalah sebuah surat yang panjang di mana Rasul mengirimkan salam dari Filipina kepada kelompok kaum muda yang telah berkumpul bersama di asrama untuk sebuah aktivitas, dan mengharapkan bagi mereka banyak berkat. Ia tidak mengenal satu pun dari mereka. Untuk berhubungan dengan orang-orang adalah penting baginya baik dulu maupun sekarang. “Ia adalah seorang pendengar yang baik dan seorang penasihat dengan rasa humor,” tegas salah satu rekannya.

Menuntut dan menyemangati

Namun, hanya berbicara bukanlah gayanya. Ia adalah seseorang yang penuh tindakan. Ia bukan seorang pejuang kesepian yang mendorong hal-hal, tetapi seorang pemain tim. Dan kadang-kadang bahkan sedikit lebih dari itu. “Bagi saya, Rasul Distrik Hebeisen seperti seorang ayah,” kata salah satu stafnya. “Ia selalu memberi kami kesempatan untuk berkembang. Ia tidak pernah menghakimi, tetapi selalu mendukung.” Namun, tidak ada hal semacam bersikap santai jika di dekatnya. “Bekerja dengan Rasul Distrik senantiasa berarti memerhatikan jam.” Ia mendorongmu sampai batasmu dengan tujuan membawa sisi terbaik dalam dirimu.

Dan ketika ini bukan menyangkut individu, maka ini mengenai Gereja. Di Chennai, India, misalnya, piala-piala perjamuan telah diproduksi sejak tahun 2013 dalam sebuah bengkel kecil dan menyuplai ke sidang jemaat-sidang jemaat di berbagai bagian dunia. Ini disebut *global sourcing* (pengadaan sumber secara global), ketika ada kerjasama lintas-batas antara berbagai Gereja-gereja Distrik. Atas nama Gereja Kerasulan Baru Internasional, distrik Asia Tenggara bertanggung jawab terhadap logistik. Bagi Urs Hebeisen, yang mempelajari logistik pengiriman, ini alamiah baginya.

Perpisahan dan tetap tinggal permanen

Pada November 2018, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider dan para Rasul Distrik bersama-sama untuk pertemuan mereka di musim gugur di Zurich (Swiss). Pada akhir pertemuan, Rasul Kepala mengucapkan selamat tinggal kepada Rasul Distrik Urs Hebeisen mewakili para Rasul Distrik dan mengharapkan baginya segala yang terbaik. “Bolehkah saya ...,” tanya Rasul Distrik dan menyalakan mikrofonnya. Dalam sambutan singkat pribadinya, ia memandang ke belakang pada tahun-tahun pekerjaan mereka bersama-sama dan berterima kasih kepada Rasul Kepala dan rekan-rekan Rasulnya. Setelah sebuah jeda singkat, ia membengkokkan lagi mikrofonnya dan, memandang ke deretan para Rasul Distrik, berkata dalam suara yang tegas, “Allah memberkatimu!”



Jadwal

- 07.04.2019 Amsterdam (Belanda)
- 14.04.2019 Bangui (Republik Afrika Tengah)
- 19.04.2019 Basel (Swiss)
- 21.04.2019 Lindau (Jerman)
- 11.05.2019 Cape Town (Afrika Selatan)
- 12.05.2019 Cape Town (Afrika Selatan)
- 19.05.2019 Göteborg (Swedia)
- 26.05.2019 Brandenburg (Jerman)
- 02.06.2019 Düsseldorf (Jerman)
- 09.06.2019 Goslar (Jerman)
- 22.06.2019 Santo Domingo (Rep. Dominika)
- 23.06.2019 Leogane (Haiti)
- 30.06.2019 Oberhausen (Jerman)

New Apostolic Church
International



Konvensi Tahunan GKB Asia Tenggara 2019

Selama akhir pekan ini dari tanggal 12-14 Januari 2019, para Rasul begitu pula para penghantar nasional, dan pelaksana administrasi berkumpul di Jakarta untuk mengikuti konvensi tahunan GKB Asia Tenggara untuk berdiskusi mengenai beberapa topik di antaranya mengenai implementasi konsep jawatan yang akan segera dilaksanakan pada tahun ini dan persiapan Konvensi Kaum Muda Internasional (KKMI) di Düsseldorf.



Minggu pagi (13/1) mereka bergabung dengan seluruh pemangku jawatan dan isteri dari DKI dan Banten untuk mengikuti pelayanan Rasul Distrik Edy Isnugroho di gereja kita di Depok. Nas dari 1 Kor. 11:1 menjadi dasar pelayanan untuk kebaktian tersebut. Rasul Distrik menekankan dan mengajak kita untuk mengikuti teladan Kristus di dalam melakukan kehendak Allah, bersetia, mengampuni, dan mengasihi sesama.

Kiri atas: Rasul Fred Wolf (Thailand) dengan Diaken Dimas Kurniawan (penerjemah) dalam kebaktian di Nusantara. Kanan: Rasul Samuel Handoyo Tansahitkno di Kedoya ikut mendoakan seorang saudari yang berulang tahun

Sore harinya, seluruh Rasul melayani sidang-sidang yang ada di wilayah DKI dan Banten. Sebuah kesempatan yang istimewa bagi para Rasul, tetapi juga bagi sidang jemaat yang dilayani. Rasul Samuel Handoyo Tansahitkno yang kini menetap di Filipina misalnya, merasa seperti 'pulang ke rumah' pada saat melayani sidang Kedoya-sidang jemaat yang bertahun-tahun lamanya menjadi wilayah perawatannya, bahkan ikut mendoakan seorang saudari kita yang pada hari itu berulang tahun ke-93.



Rasul Leonilo Desoloc (Filipina) di tengah-tengah saudara dan saudari di sidang Bekasi

Bawah: Rasul Distrik Edy Isnugroho menahbiskan 2 Priester dan 3 Diaken di sidang jemaat Tangerang



Rasul Distrik sendiri melayani di sidang Tangerang bersama Rasul Rumantiyo (Lampung) dan memberikan Kemeteraian Kudus kepada 8 jiwa serta mentahbiskan 2 Priester dan 3 Diaken yang baru.

Foto bersama pada altar di gereja Depok



| Dari Jawa ke Sumatra

Kurang lebih 3 bulan setelah pengangkatan dirinya, Rasul Distrik Edy Isnugroho memimpin kebaktian-kebaktian di daerah Banyumas dan Kedu pada 2-3 Februari 2019 dengan didampingi oleh Rasul Samuel Hadiwidagdo. Selang sekitar 3 minggu kemudian, ia melayani di Bandar Lampung dan beberapa sidang jemaat di Sumatra Selatan dengan didampingi oleh Rasul Siegfred Catan (Filipina).



Rasul Distrik Edy Isnugroho melayani para pemangku jawatan dan istri Daerah Banyumas dan Kedu

Foto-foto: Team Kedu



Evangelist Distrik Hartono didampingi istri, setelah menerima pengasooan



Rasul Distrik Edy Isnugroho menahbiskan seorang Diaken untuk sidang jemaat Banjurmukadan

Di Gombong, Rasul Distrik melayani para pemangku jawatan dan istri dari daerah Banyumas dan Kedu dengan nas dari Mat. 25:21. Penguatan yang diberikannya antara lain: untuk memberitakan Injil, memberikan pengharapan, dekat dengan anak-anak Allah, dan bersetia sampai pada tujuan.

Keesokan harinya, Rasul Distrik Edy melayani anak-anak Allah di sidang jemaat Pucangan. Yos. 15:19 dipilihnya sebagai dasar kebaktian. Nas ini berkisah tentang anak perempuan Kaleb, Akhsa, yang diberi hadiah ladang dan

juga mata air di hulu dan di hilir. Hal ini adalah gambaran dari berkat Allah yang diberikan kepada manusia. Manusia yang menerima berkat merespons dengan puji-pujian, ucap syukur dan memberi diri untuk melayani Allah.

Dalam kebaktian tersebut, Evangelist Distrik Hartono yang telah melayani sebagai pemangku jawatan selama 37 tahun, dengan 18 tahun di antaranya sebagai Evangelist Distrik, menerima pengasooan yang layak. Seorang Diaken juga ditahbiskan untuk sidang jemaat Banjurmukadan. Setelah kebaktian, puji nyanyi kecil dipersembahkan.

tkdu

Menyeberang ke Sumatra

Dari tanggal 20 sampai 24 Februari 2019 non-stop, lima kebaktian dilaksanakan dengan dipimpin oleh Rasul Distrik Edy Isnugroho. Setelah mengalami keterlambatan penerbangan selama sekitar 4 jam, rombongan Rasul Distrik akhirnya tiba di Bandar Lampung. Kebaktian yang dilaksanakan di Wisma Albertus itu diundur sekitar 40 menit. Nas dari Rm. 2:4 yang menyatakan kesabaran Allah itu pun harus langsung diteladani sidang jemaat dengan menyadari kasih, kemurahan, kebaikan, dan kesabaran Allah.

Keesokan harinya setelah menempuh perjalanan sekitar 9 jam dari Bandar Lampung, sebanyak 88 orang ambil bagian dalam kebaktian yang dipimpin oleh Rasul Distrik di sidang jemaat Pelita Jaya, Sumatra Selatan. Rasul Distrik menggunakan nas dari Luk. 6:45 dengan inti pesan agar sidang jemaat dapat mencerminkan kekayaan yang mereka terima dari Allah melalui bahasa mereka yang keluar dari dalam hati. Rasul Siegfred Catan yang membantu melayani dalam kebaktian itu menandakan pentingnya keanakan kita di dalam Allah. Kita akan mendapatkan warisan dari Allah jika kita tetap bersedia kepadanya.

Pada Jumat, 22 Februari 2019, 35 orang pemangku jawatan dan istri dari subdistrik Sumatra Selatan berkumpul di sidang jemaat Pelita Jaya. Rasul Distrik Edy Isnugroho me-

layani mereka dengan nas dari 2 Tim. 2:15. Inti kebaktian tersebut adalah mengajak para pemangku jawatan dan istri untuk rajin bekerja. Dalam kebaktian itu, Rasul Siegfred Catan yang membantu melayani juga menekankan agar kita tidak malu memberitakan Injil karena itu adalah kebenaran. Ia juga menyinggung para istri yang hendaknya mendukung suami mereka karena dengan menjadi satu tubuh, para istri juga berbagi di dalam karunia jawatan suaminya. Uskup Trius menguatkan semangat agar para pemangku jawatan tetap rajin dalam melayani Tuhan.

Perjalanan dilanjutkan ke Palembang dengan pertama-tama pelayanan bagi kaum muda se-Sumatra Selatan. Rasul Distrik menggunakan nas dari 2 Taw. 1:9-10 yang merupakan kata-kata Salomo ketika ia ditanya oleh Allah mengenai apa yang ia inginkan. Dengan rendah hati ia memohonkan hikmat dan pengetahuan agar ia mampu memimpin bangsa Israel yang besar dan untuk membangun Bait Suci. Rasul Distrik Edy mengajak agar para kaum muda juga mencontoh Salomo muda ini. Dalam menjalani hidup di dunia ini, kaum muda tentu memiliki banyak keinginan. Tapi Rasul Distrik mengingatkan bahwa kita saat ini sejak di bumi sedang dipersiapkan untuk menjadi imam rajani. Karena itu, alangkah indahnya apabila kita juga memohon hikmat dan pengetahuan agar mampu bekerja dan melayani dalam gereja Kristus, bait Allah saat ini. Sebanyak 33 jiwa hadir dalam kebaktian tersebut.

Kata-kata Maria kepada para pelayan dalam pesta kawin di Kana (Yoh. 2:5) menjadi dasar nas kebaktian umum yang dipimpin oleh Rasul Distrik Edy Isnugroho di sidang jemaat Palembang pada Minggu, 24 Februari 2019. Rasul Distrik Edy menerangkan ada tiga poin yang menjadi sorotan dalam peristiwa ini yang hendaknya diteladani, yakni Maria, para pelayan, dan tempayan berisi air: Maria yang selalu mengandalkan Allah, pelayan yang mengerjakan tepat seperti yang diperintahkan Tuhan Yesus, dan tempayan berisi air yang merupakan gambaran agar kita dapat memenuhi hidup kita dengan Injil. Pelayanan kebaktian yang dihadiri oleh 92 orang itu juga turut dibantu oleh Rasul Siegfred Catan dan Rasul Rumantiyo.

wb

Foto-foto: Trius Joko Prayitno



Kebaktian jawatan dan istri di Pelita Jaya



Kemeteraian Kudus 1 jiwa anak di Palembang



Foto bersama setelah penyambutan di Palembang

| SELAMAT

Kebaktian di gereja Palasari, Bandung, pada Minggu, 24 Februari 2019 membawa sukacita yang besar bagi seluruh sidang jemaat. Ada dua tindakan penting di dalamnya: seorang dewasa menerima sakramen Baptisan Kudus dengan air dan seorang dewasa lainnya diterima kembali dalam persekutuan anak-anak Allah.

Uskup Triyanto melayani dalam kebaktian tersebut dengan nas dari Kisah Para Rasul 12:7: “Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: ‘Bangunlah segera!’ Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus.”

Kisah pembebasan Rasul Petrus dari penjara ini adalah sebuah bukti penyelamatan Allah melalui malaikat-Nya. Bagi kita, tidak ada cita-cita yang lebih tinggi selain menerima penyelamatan Allah. Pelayanan kebaktian yang juga turut dibantu oleh Priester Yosep Embeng, Evangelist Yosefman Kaian, dan Evangelist Distrik Tri Bensya Hardani itu dapat diringkas dengan kata SELAMAT:

S – Setiap manusia harus percaya! Mustahil ingin mendapatkan penyelamatan Allah dengan ragu-ragu (Yak. 1:6-7).

E – Engkau harus bangun. Bangun berarti bangkit dan bergegas dalam pengikutan dan pengakuan.

L – Lahir kembali, melalui Baptisan dengan air dan Roh yang merupakan prasyarat untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah (Yoh. 3:5)

A – Ambil bagian dalam Perjamuan Kudus dan menerima firman dengan teratur.

M – Mengikuti petunjuk-petunjuk ilahi dengan menuruti perintah Allah.

A – Abaikan pikiran dan pandangan yang ingin menawan kita.

T – Tunjukkan empati dengan memperantarakan dengan kasih bagi jiwa-jiwa dari alam barzakh.

Sebanyak 248 orang ikut ambil bagian dalam kebaktian ini yang juga merupakan persiapan untuk Kebaktian Istimewa pada hari Minggu depannya.

srd/bdg



Foto-foto: Hadi Ruswandi

Uskup Triyanto pada mezbah di sidang jemaat Palasari



Uskup Triyanto memberikan Baptisan Kudus dengan air kepada seorang saudari

Penerimaan kembali seorang saudara ke dalam persekutuan anak-anak Allah

